

**IMPLEMENTASI TEKNIK KONSELING EKSPLORASI DALAM
LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH

WENNY MAY ISNAINI
NIM. 11313200439

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Teknik Konseling Eksplorasi dalam Layanan Konseling Individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru* ditulis oleh Wenny May Isnaini NIM. 11313200439 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

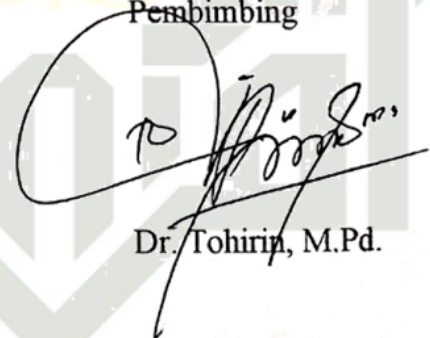
Pekanbaru, 27 Rabi'ul Akhir 1439 H
15 Januari 2018 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


M. Khalilullah, MA

Pembimbing


Dr. Tohirin, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengimprimkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Teknik Konseling Eksplorasi dalam Layanan Konseling Individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Satu Pekanbaru*, yang ditulis oleh Wenny May Isnaini NIM. 11313200439 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Ramadhan 1441 H/20 Mei 2020 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Serjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 16 Syawal 1441 H
08 Juni 2020 M

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Asmuri, S.Ag., M. Ag.

Penguji II

Dr. Nasrul HS. S.Pd.I., MA.

Penguji III

Dr. Fitra Herinda, M.Ag.

Penguji IV

Hasgimianti. S. Pd., M. Pd., Kons

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shatawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiyullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Implementasi Teknik Konseling Eksplorasi dalam Layanan Konseling Individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru”, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk yang terstimewa buat Ayahanda Anwar dan Ibunda tercinta Zuraida yang sangat berjasa dalam mendidik, memotivasi, membimbing, ananda untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang dan memberi kasih sayang tiada henti. Segenap saudara-saudariku Fitri Anwar, Benny Putra Ramadhan dan Muhammad Hafidh Akbar yang selalu melengkapi hidup penulis serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan yang selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.AG selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Kusnedi, M.Pd dan Wakil Rektor III Dr. H. Promadi, MA.,Ph.D. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, Dr. Alimuddin, M.Ag, Wakil Dekan II Drs. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Nursalim, M.Pd., staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan rekomendasi kepada Penulis untuk melakukan penelitian ini.
 2. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
 3. Dr. Tohirin, M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 4. Nunu Mahnun, M.Pd selaku penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Bapak Ibu dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Kepala Sekolah dan Guru bimbingan konseling di Sekolah Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
 7. Kepada sahabat tercinta Thasya, Narnia, Mell Ulfa Shohila, Rizki Mandasari, Eva Afiani, Chichi Apmitasari, Elisa Fitri Ratna Andriani, Nicca Lavenia Nugraha, Fenny Ramadhani yang selalu memberikan semangat serta memotivasi penulis.
 8. Kepada sahabat perjuangan Dwi Maharani, Esti Wulandari, Selly Wulandari, Zykrahayu, Riki Handika, Wiwik Yunarsih yang telah menjadi sahabat terbaik teman setia yang selalu bersama dalam suka dan duka.
 9. Teman-teman BK dan AP angkatan 2013 terkhusus untuk kelas BK C serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 Kepada keluarga kedua di tanah rantau, keluarga besar Umi Zuhairani, Om Hardison dan Ayah Syafrizal yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Akhirnya semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 31 Desember 2019
Penulis

Wenny May Isnaiani
Nim. 11313200439



UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Untuk Apa?

Untuk tiap doa yang terucap
 Untuk tiap canda tawa yang tak ternilai
 Untuk tiap tangis yang terhapus
 Untuk tiap bangun di saat terjatuh
 Untuk tiap dukungan di saat menyerah
 Untuk segala macam pembelajaran

Untuk Siapa?

Untuk Allah yang telah menuliskan rencana indah-Nya
 Untuk Ayahnda dan Ibunda yang tak henti
 mendoakan dan memberikan segala apa yang Ia punya
 Untuk mereka yang telah mendukung dan menguatkan

Untuk Siapa Lagi?

Untuk siapapun yang percaya, bahwa:
 Kehidupan bukanlah kompetisi adu cepat
 Untuk siapa pun yang yakin, bahwa:
 Tiap manusia punya prosesnya masing-masing.
 Karena tidak semua bunga tumbuh dan mekar bersamaan.
 Begitupun proses kehidupan, jangan bandingkan proses hidupmu
 dengan orang lain
 Bila rencana belum terwujud tepat waktu,
 Ia kan terwujud di waktu yang tepat.
 Jalan Tuhan belum tentu yang tercepat,
 bukan pula yang termudah tapi sudah pasti yang terbaik.
 Tidak ada yang sia-sia dari penantian,
 karena buah dari kesabaran adalah kebahagiaan~

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wenny May Isnaini, (2019): Implementasi Teknik Konseling Eksplorasi dalam Layanan Konseling Individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang terdiri atas: wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual dapat dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan diantaranya: Guru bimbingan konseling menggunakan kalimat persuasif untuk memulai keterampilan eksplorasi perasaan, memberikan pertanyaan langsung untuk menggali pengalaman klien dalam pelaksanaan teknik eksplorasi konseling individual. Guru bimbingan konseling juga menggunakan teknik konseling eksplorasi dalam menggali pengalaman klien yang tersimpan, dalam pengaplikasian teknik eksplorasi konseling individual seperti: guru bimbingan konseling menggunakan bahasa verbal yang bagus dalam menggali pengalaman klien. Selain itu pertanyaan kritis juga digunakan untuk menggali ide pikiran klien dan menanyakan perasan, kesan dan pesan klien mengenai pelaksanaan konseling individual yang telah dilaksanakan. Sedangkan faktor internal implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual diantaranya: keterbukaan klien, kepercayaan klien, sikap yang baik dari guru bimbingan konseling terhadap klien, serta kerja sama guru BK dengan seluruh pihak yang ada di sekolah, sedangkan faktor eksternal diantaranya fasilitas yang berada di ruangan bimbingan konseling seperti ruangan konseling yang sempit serta waktu yang terbatas ditambah sebagian siswa yang mengikuti layanan konseling individual bersikap kurang terbuka.

Kata kunci: *Implementasi, Teknik Konseling Eksplorasi, Layanan Konseling Individual*

ملخص

ويني ماي اثيني، (٢٠١٩) : تطبيق أسلوب الاستطلاع في خدمة الاستشارية الفردية
بالمدرسة الثانوية المحمدية الأولى بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى : (١) معرفة تطبيق أسلوب الاستطلاع في خدمة الاستشارية الفردية (٢) معرفة العوامل المؤيدة والعوامل المانعة في تطبيق أسلوب الاستطلاع في خدمة الاستشارية الفردية. هذا البحث بحث كفي. وأساليب جمع البيانات في هذا البحث تتكون من المقابلة والتوثيق. ومؤسسا على المقابلة دلت نتيجة هذا البحث على ما يلي : مدرس الخدمة الاستشارية استخدم الحملة المقنعة لبدء ابتكار استطلاع الحواس، قدم الأسئلة المباشرة لمعرفة خبرات الزبائن في تطبيق أسلوب الاستطلاع في خدمة الاستشارية الفردية. مدرس الخدمة الاستشارية أيضا استخدم أسلوب الخدمة الاستشارية الاستطلاعية لمعرفة خبرات الزبائن المكتومة. وأما الأمثلة في تطبيق أسلوب الاستطلاع في خدمة الاستشارية الفردية فهي : استخدام المدرس اللغة الشفهية الجيدة لمعرفة خبرات الزبائن. وبالإضافة إلى ذلك، تُستخدم لمعرفة آراء الزبائن، والحواس، والأثر، والإشعار عن تطبيق الخدمة الاستشارية الفردية. وأما العوامل الداخلية في تطبيق أسلوب الاستطلاع في خدمة الاستشارية الفردية منها : صراحة الزبائن، وصدق الزبائن، وحسن سلوك مدرس الخدمة الاستشارية نحو الزبائن، والتعاون بين مدرس الخدمة الاستشارية وجميع سكان المدرسة. وأما العوامل الخارجية منها المرافق في غرفة مدرس الخدمة الاستشارية حيث أنها ضيقة، ومحدودة الوقت، وقلة صراحة الزبائن في مشاركة الخدمة الاستشارية.

الكلمات الأساسية : التطبيق، أسلوب الخدمة الاستشارية الاستطلاعية، الخدمة الاستشارية الفردية.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wenny May Isnaini, (2019): The Implementation of Exploration Counseling Technique in Individual Counseling Services at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru

This research aimed at knowing 1) the implementation of exploration counseling technique in individual counseling services, 2) the supporting and obstructing factors the implementation of exploration counseling technique in individual counseling services. This research was a qualitative research. Interview and documentation techniques were used for collecting the data. The result of the research showed that the implementation of exploration counseling technique in individual counseling services could be seen from the interview data that was done such as: the guidance and counseling teacher used persuasive sentence to start the felling exploration skills, giving direct questions to explore the client experience in doing the exploration counseling technique. Guidance and counseling teacher also used exploration counseling technique to explore the saved client experience. In applying this technique such: the guidance and counseling teacher used the verbal language that was good to reduce the client experience. Beside that, critical questions also used to explore the client ideas and asked their feelings. The internal factors in implementing of exploration counseling technique in individual counseling services were client openness, client trust, the good guidance and counseling teacher attitudes to client and the collaboration between guidance and counseling teacher and all parties in the school. The external factors were the facilities in guidance and counseling room which was not adequate such, the guidance and counseling room that was narrow, the limited time to do guidance and counseling and the students that followed individual counseling services that was less open to guidance and counseling teacher.

Keywords: Implementation, Exploration Counseling Technique, Individual Counseling Services.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	9
C. Penegasan Istilah.....	9
D. Permasalahan.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Berpikir	14
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Konsep Operasional	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
C. Obyek dan Subyek Penelitian	35
D. Informan Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknis Analisis Data	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

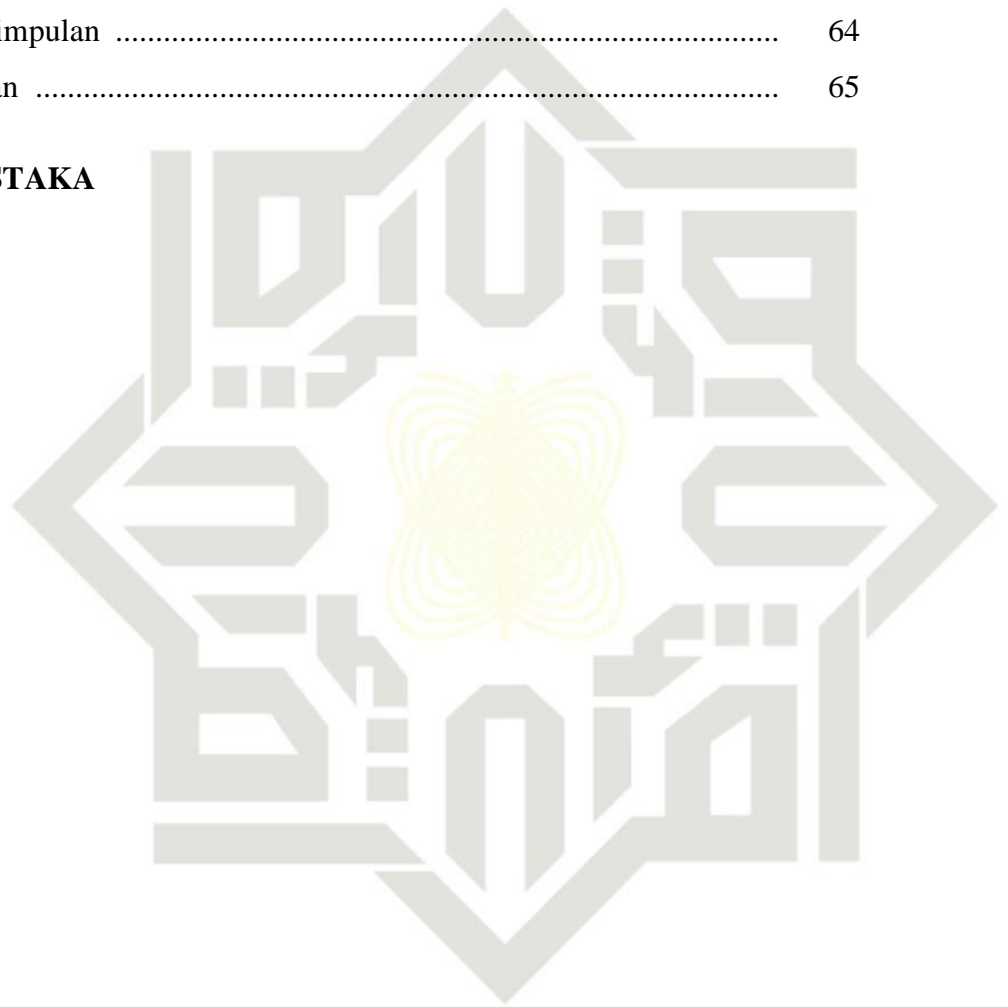
A. Deskripsi Secara Umum SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	40
B. Penyajian Data	50
C. Analisis Data	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

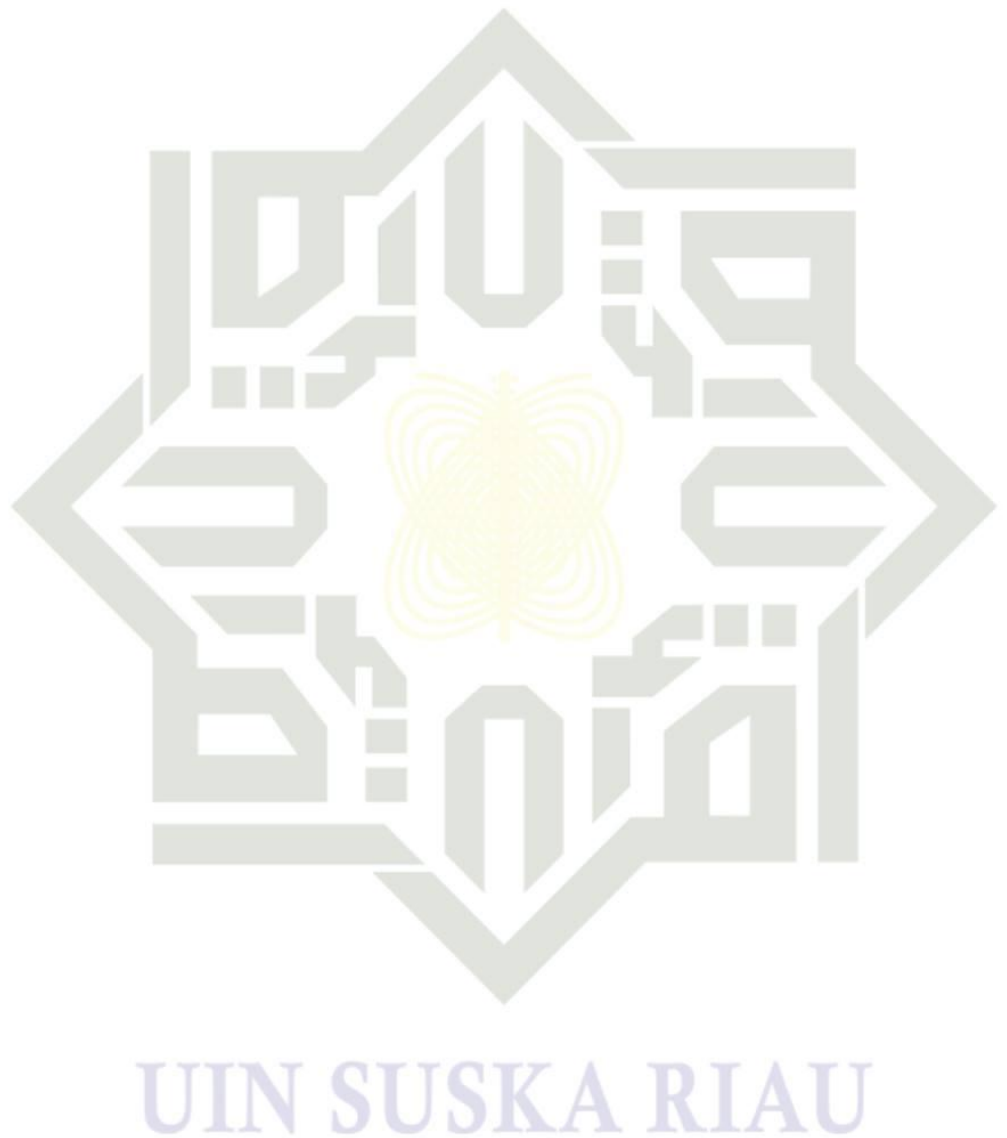
Tabel IV.1 Identitas SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	38
Tabel IV.2 Personil Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	42
Tabel IV.3 Guru SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	43
Tabel IV.4 Tenaga Administrasi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	45
Tabel IV.5 Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	48
Tabel IV.6 Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	49



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan IV.1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA ... Muhammadiyah1 Pekanbaru	46
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling
Lampiran B	Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling
Lampiran C	Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran D	Pedoman Wawancara dengan Siswa
Lampiran E	Transkrip Wawancara dengan Siswa
Lampiran H	Surat Perpanjang Skripsi
Lampiran I	Surat Izin Melakukan Observasi Prariset
Lampiran J	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran K	Surat Badan Pelayanan Perizinan Terpadu
Lampiran L	Surat Dinas Pendidikan
Lampiran M	Surat Balasan Telah Melakukan Riset
Lampiran N	Laporan Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Pelayanan bimbingan dan konseling sekolah dan madrasah sangat penting untuk dilaksanakan guna membantu siswa mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya.

Menurut Rochman Natawidjaya dikutip dari Dewa Ketut Sukardi, bimbingan penyuluhan merupakan hubungan timbal balik antara dua orang individu, dimana yang seorang (penyuluh) berusaha membantu yang lain (yaitu klien) untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapinya pada saat ini dan mungkin dihadapinya pada waktu yang akan datang.¹

Melakukan layanan bimbingan dan konseling di sekolah terutama dalam layanan konseling individual hendaknya perlu diketahui langkah-langkah dalam memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa, terutama mereka yang mempunyai masalah. Adapun langkah-langkah tersebut meliputi: identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, pemberian bantuan, evaluasi dan tindak lanjut.²

¹ Dewa Ketut Sukardi. 1995. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.81

²Fenti Hikmawati. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konseling merupakan layanan yang teratur, terarah, dan terkontrol, serta tidak diselenggarakan secara acak ataupun seadanya. Sebagai rambu-rambu pokok dalam pelaksanaan konseling menurut Murno dalam Prayitno mengemukakan tiga dasar etika konseling, yaitu:

1. Kerahasiaan
2. Keterbukaan
3. Tanggung jawab pribadi klien

Konseling yang berhasil dan bersifat etis hanya apabila didasarkan pada ketiga hal itu. Tidaklah pelayanan konseling bersifat etis apabila kerahasiaan klien terlanggar, demikian pula tidaklah etis suatu layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana keterpaksaan klien dan tidaklah etis suatu layanan konseling apabila tanggung jawab klien atas tingkah lakunya sendiri dikurangi. Adalah tanggung jawab seorang konselor untuk mengusahakan terlaksananya ketiga dasar etika konseling tersebut.³

Layanan konseling individual yaitu pelayanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien/ konseli) mendapatkan pelayanan tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing (konselor) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.⁴

Konseling perorangan berlangsung dalam suasana komunikasi atau tatap muka secara langsung antara konselor dan klien (siswa), yang membahas berbagai masalah yang dialami klien. Pembahasan masalah dalam konseling

³Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konselin*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008. hlm. 289-290.

⁴Suhertin., *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Press. 2008. hlm. 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perorangan bersifat holistic dan mendalam serta menyentuh hal-hal penting tentang diri klien (sangat mungkin menyentuh rahasia pribadi klien), tetapi juga bersifat spesifik menuju kearah pemecahan masalah. Melalui konseling perorangan klien akan memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya, serta kemungkinan upaya untuk mengatasi masalahnya.

Konseling adalah proses belajar yang bertujuan agar konseli (siswa) dapat mengenal diri sendiri, menerima diri sendiri serta realistis dalam proses penyesuaian dengan lingkungannya. Suatu hubungan pribadi yang unik dalam konseling dapat membantu individu (siswa) membuat keputusan, pemilihan dan rencana yang bijaksana, serta dapat berkembang dan berperan lebih baik di lingkungannya. Konseling membantu konseli untuk mengerti diri sendiri, dan dapat memimpin diri sendiri dalam suatu masyarakat.⁵

Dalam pelaksanaan layanan konseling individual guru BK memberikan ruang dan suasana yang memungkinkan konseli membuka diri secara transparan mungkin.

Dalam suasana tersebut tentunya konseli atau siswa dalam suasana mengungkapkan berbagai permasalahannya kepada guru BK tentunya dalam suasana yang nyaman, penuh kehangatan dan terbuka, penuh kerahasiaan dan merasa dihargai, sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam

⁵ Rendicka Mayang Nira Shanty, Elisabeth Christiana. *Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Di Smpn Se- Kecamatan Bangsal Mojokerto*. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2013. ISSN. 380-393.

(Diakses pada tanggal 28 Mei 2020 Pukul 16:40)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkapkan pikiran atau perasaan yang dialaminya. Karena itu diperlukan ruang khusus untuk konseling individual.

Ajaran Islam, diajarkan hidup di dalam keseimbangan, keselarasan antara kehidupan keduniaan dan keakhiratan.⁶ Dalam kehidupan tidak jarang kita menemui masalah, maka dari itu hendaklah sesama muslim meringankan masalah yang dialami oleh saudaranya. Sesuai dengan kandungan ayat berikut:

وَأَبْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Artinya: dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS. Al- Qasas, 28:77).

Sebagai seorang konselor dalam hubungan konseling untuk membantu klien agar berkembang potensinya serta mampu mengatasi masalah yang dihadapi, konselor dapat melakukan dengan beberapa teknik-teknik konseling. Dalam proses konseling, penguasaan teknik merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan konseling. Seorang konselor yang efektif mampu merespon klien dengan teknik yang benar, sesuai dengan masalah yang dihadapi klien.⁷

⁶ Aunur Rahim Faqih. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta. 2004. Hlm. 23

⁷ Namora Lumongga Lubis.. *Memahami Dasar-dasar Konseling (dalam teori dan praktik)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan berkomunikasi bagi seorang konselor harus bisa dilakukan, sehingga dapat berhasil secara efektif. Hal ini dilakukan karena proses komunikasi dalam konseling merupakan proses pemahaman yang baik, memegang peranan yang sangat penting dan mampu memberikan pemahaman kepada individu bahwa konseling yang diberikan akan baik pula dari seorang konselor.⁸

Melihat teknik penyelenggaraan konseling perorangan terdapat macam-macam teknik konseling perorangan yang sangat ditentukan oleh permasalahan yang dialami siswa. Teknik konseling perorangan yang sederhana melalui proses/ tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pembukaan
2. Tahap penjelasan (ekplorasi)
3. Tahap pengubahan tingkah laku
4. Tahap penilaian/ tindak lanjut⁹

Penelitian ini memfokuskan pada teknik layanan konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual. Eksplorasi dalam konseling individual dapat dilihat dari salah satu tahapan yang dilalui yaitu penjelasan masalah yang dihadapi oleh klien.

Teknik konseling eksplorasi digunakan untuk menggali perasaan klien. Teknik ini dalam konseling sangat penting karena umumnya klien tidak mau terus terang (tertutup), menyimpan rahasia batin, menutup diri atau tidak

⁸ M. Fatchurahman. *Problematika Pelaksanaan Konseling Individual*. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2017. e-ISSN 2477-6300

(Diakses pada tanggal 28 Mei 2020, Pukul 16:20)

⁹ Dewa Ketut Sukardi. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008. hlm. 63.

mampu mengemukakannya secara terus terang. Eksplorasi memungkinkan klien untuk bebas berbicara tanpa rasa takut, tertekan, dan terancam.

Ekplorasi ada tiga jenis :

1. Ekplorasi Perasaan, yaitu keterampilan untuk menggali perasaan klien yang tersimpan. Konselor dapat menggunakan kalimat persuasif dan merespon pada perasaan yang klien ekspresikan.

Contoh eksplorasi perasaan: “Dapatkah Anda menjelaskan apa perasaan bingung yang dimaksudkan?”

2. Ekplorasi Pengalaman, yaitu keterampilan atau kemampuan konselor untuk menggali pengalaman-pengalaman klien yang telah dilaluinya. Konselor menggunakan pertanyaan langsung dan menggunakan bahasa verbal yang bagus dalam menggali pengalaman klien.

Contoh eksplorasi pengalaman: “Saya amat terkesan dengan pengalaman yang Anda lalui, namun saya ingin memahami lebih jauh tentang pengalaman tersebut dan pengaruhnya terhadap kesuksesan belajar anda. “

3. Ekplorasi Pikiran, yaitu keterampilan konselor untuk menggali ide, pikiran, dan pendapat klien. Konselor dapat membantu klien dalam mengatasi masalahnya dengan menggali daya pikir mereka dan mengubahnya menjadi rasional.

Contoh eksplorasi pikiran: “Mungkin Anda dapat menjelaskan lebih jauh ide anda tentang sekolah sambil bekerja. “

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam melaksanakan teknik konseling eksplorasi juga ada beberapa faktor diantaranya yaitu ruangan khusus dengan perlengkapan yang memadai dan nyaman, meskipun wujudnya sederhana sehingga membuat diri klien atau siswa akan merasa nyaman dan senang. Demikian pula konselor sebagai seorang fasilitator yang membantu klien menyadari diri dan kondisi masalah yang dialami siswa atau klien, dapat memilih alternatif teknik pemecahan masalahnya, dan merasa nyaman dalam proses konseling. Selain itu, keterbukaan, kepercayaan klien sikap baik dari guru bimbingan dan konseling terhadap klien, serta kerja sama guru BK dengan seluruh pihak yang ada disekolah.

Penelitian ini diarahkan pada implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru ini terletak di jalan KH.Ahmad Dahlan No. 90 tepatnya berada di kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi. Dengan lokasi yang mudah diakses karena berada dijalur transportasi umum yang mudah diakses dari semua penjuru kota Pekanbaru, menjadikan sekolah ini sebagai sekolah swasta yang berbasis islam yang diperhitungkan dan tidak bisa dipandang sebelah mata. Sekolah ini memiliki guru bimbingan konseling sebanyak 4 orang. Pelaksanaan layanan sudah sering dilakukan, seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling kelompok, layanan konseling individual. Di antara layanan tersebut layanan yang sering dilaksanakan oleh guru BK ialah layanan konseling individual. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini terlihat dari setiap hari adanya siswa yang mengikuti layanan konseling individual dengan guru BK, baik dari kelas X, XI, dan XII.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru, penulis memperoleh informasi bahwa layanan konseling individual telah dilaksanakan dengan baik, tetapi masih ada beberapa teknik yang belum guru BK kuasai, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut.

1. Masih ada siswa yang sulit mengutarakan permasalahan yang dirasakan.
2. Masih ada siswa yang tidak mau berterus terang ketika menceritakan permasalahannya.
3. Masih ada siswa yang pasif ketika proses konseling individual berlangsung.
4. Masih ada siswa yang terpaksa mengikuti konseling individual.
5. Masih ada siswa yang gugup ketika proses konseling individual berlangsung.
6. Masih ada siswa yang sulit mengerti pertanyaan yang disampaikan oleh guru BK

Berdasarkan kesenjangan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul ***“Implementasi Teknik Konseling Eksplorasi dalam Layanan Konseling Individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru”***.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul, penulis mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

1. Teknik Konseling Ekplorasi

Teknik konseling eksplorasi adalah suatu keterampilan untuk menggali perasaan, pengalaman, dan pikiran klien. Hal ini penting, karena kebanyakan klien menyimpan rahasia batin, menutup atau tidak mampu mengemukakan pendapatnya dengan terus terang.¹⁰

2. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual adalah layanan yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Konseling individual dilaksanakan secara tatap muka antara konselor dengan klien untuk membahas masalah yang dialami oleh klien.¹¹

¹⁰*Ibid.* hlm. 95.

¹¹Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

- a. Siswa sulit mengutarakan permasalahan yang dirasakan dalam pelaksanaan teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- b. Siswa tidak mau berterus terang ketika menceritakan permasalahannya dalam pelaksanaan layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- c. Siswa pasif ketika proses konseling individual berlangsung di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- d. Siswa gugup ketika proses konseling individual berlangsung di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- e. Siswa yang sulit mengerti pertanyaan yang disampaikan oleh guru BK ketika implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual.
- f. Dalam melaksanakan layanan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru media pendukung layanan konseling individual sangat terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai: implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual dan faktor pendukung dan penghambat implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.



- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan atau referensi ilmiah bagi jurusan bimbingan konseling, khususnya mengenai implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh:

- 1) Bagi peneliti sendiri, sebagai penambah wawasan pengetahuan tentang fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan bimbingan konseling.
- 2) Bagi guru bimbingan konseling, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan profesionalisme kerja.
- 3) Bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling, hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi tentang kemampuan guru bimbingan konseling

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual.

- 4) Bagi lokasi penelitian, SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam menentukan kebijakan. Khususnya yang berkaitan dengan peningkatan keprofesionalan guru bimbingan konseling.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, hasil ini bisa dijadikan referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan konseling individual.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Berpikir

1. Layanan Konseling Individual

a. Pengertian Layanan Konseling Individual

Istilah konseling berasal dari bahasa Inggris “*to counsel*” yang secara etimologis berarti “*to give advice*” atau member saran atau nasehat. Sedangkan secara historis asal mula pengertian konseling adalah untuk memberikan nasehat, seperti halnya penasehat hukum, penasehat perkawinan.⁸

Konseling adalah proses belajar yang bertujuan agar klien (peserta didik) dapat mengenal diri sendiri, menerima diri sendiri serta realistis dalam proses penyesuaian dengan lingkungannya. Konseling membantu klien untuk mengerti diri sendiri, mengeksplorasi diri sendiri, dan dapat memimpin diri sendiri dalam suatu masyarakat.⁹

Menurut Prayitno layanan konseling individual adalah layanan yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Konseling individual dilaksanakan secara tatap muka antara konselor dengan klien untuk membahas masalah yang dialami oleh klien. Pembahasan masalah dalam konseling individual bersifat holistik atau

⁸ Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Press), 2002, h. 9

⁹ Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2011, hlm. 100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam serta menyentuh hal-hal penting tentang diri klien, tetapi juga bersifat spesifik menuju kearah permasalahan klien.¹⁰

Dalam pelaksanaan konseling, klien diharapkan dapat mengubah sikap, keputusan diri sendiri sehingga klien dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Konseling juga membantu individu untuk memecahkan masalah-masalah pribadi, baik sosial maupun emosional, yang dialami saat sekarang dan yang akan datang.

Dalam konseling, konselor bersikap penuh simpati dan empati. Simpati artinya menunjukkan sikap turut merasakan apa yang sedang dirasakan oleh klien. Adapun empati artinya berusaha menempatkan diri dalam situasi diri klien dengan segala masalah yang dihadapinya. Dengan cara ini, segala masalah yang dihadapinya klien dapat berkurang. Karena dengan sikap ini ia akan memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada konselor . Ini sangat membantu keberhasilan konseling.¹¹

b. Tujuan layanan konseling individual

1) Tujuan Umum

Tujuan umum layanan konseling perorangan adalah terentasnya masalah yang dialami klien. Dengan layanan konseling perorangan beban klien diringankan, kemampuan klien ditingkatkan, potensi klien dikembangkan.

¹⁰Tohirin., Op. Cit. hlm 163.

¹¹Anas Salahudin. *Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: Pustaka Setia). 2010. Hlm. 98

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan konseling individual dapat dirincikan diantaranya: Melalui layanan konseling individual memahami seluk-beluk masalah yang dialami secara mendalam, Pemahaman tersebut mengarah kepada dikembangkannya persepsi dan sikap serta kegiatan demi terentaskannya masalah yang dialami klien.

Pengembangan dan pemeliharaan potensi klien dan berbagai unsur positif yang ada pada diri klien merupakan latar belakang pemahaman dan pengentasan masalah klien, Pengembangan dan pemeliharaan potensi klien dan berbagai unsur positif yang ada pada diri klien diperkuat oleh terentaskannya masalah yang merupakan kekuatan bagi tercegahnya masalah yang sedang dialami serta diharapkan tercegah masalah-masalah baru yang akan timbul.

c. Isi layanan konseling individual

Masalah yang bisa dijadikan isi layanan konseling individual adalah masalah yang berkenaan dengan bidang pengembangan pribadi, pengembangan sosial, pengembangan pendidikan, pengembangan karier, pengembangan kehidupan berkeluarga, dan pengembangan kehidupan beragama.

d. Asas konseling individual

Ada beberapa asas dalam konseling individual diantaranya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Asas kerahasiaan
Dimana dalam proses konseling apapun informasi yang didapatkan akan terjaga kerahasiaannya.
- 2) Asas kesukarelaan
Dalam proses konseling individual tidak ada yang bersifat memaksa, semuanya harus dengan sukarela.
- 3) Asas keterbukaan
Dalam konseling individual antara konselor dengan kliennya tidak ada yang ditutupi-tutupi.
- 4) Asas kekinian
Maksudnya adalah masalah klien yang akan diselesaikan adalah masalah yang sedang dialami klien pada saat itu bukan masalah yang akan terjadi atau masalah masa lampau.
- 5) Asas kemandirian
Kemandirian merupakan tujuan dari usaha guru pembimbing, dalam memberikan layanan seorang guru pembimbing hendaknya bisa menghidupkan kemandirian kliennya.
- 6) Asas kegiatan
Demi kelancaran proses konseling klien harus aktif dalam menyampaikan masalahnya.
- 7) Asas kedinamisan
Usaha bimbingan dan konseling adalah menginginkan terjadinya perubahan pada tingkah laku individu, perubahan yang selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuju ke suatu pembaharuan.

8) Asas keterpaduan

Pelayanan bimbingan dan konseling selalu berusaha untuk memadukan berbagai aspek dari diri individu.

9) Asas kenormatifan

Bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma yang berlaku.

10) Asas keahlian

Asas ini menjamin keberhasilan menaikkan kepercayaan masyarakat terhadap bimbingan dan konseling.

11) Asas alih tangan kasus

Asas alih tangan kasus jika konselor sudah mengarahkan segenap kemampuan individu.

12) Asas Tut Wuri Handayani

Asas ini menunjukkan pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka keseluruhan hubungan antara pembimbing dan yang dibimbing.

e. Kegiatan pendukung layanan konseling individual

Sebagaimana layanan-layanan yang lain, layanan konseling individual juga memerlukan kegiatan pendukung. Adapun kegiatan-kegiatan pendukung layanan konseling individual adalah: aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Pelaksanaan layanan konseling individual

Dalam pelaksanaan layanan konseling individual terdapat beberapa tahapan yaitu:

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini terdapat beberapa kegiatan yaitu mengidentifikasi klien, mengatur waktu pertemuan, mempersiapkan tempat dan perangkat teknis penyelenggaraan layanan, menetapkan fasilitas layanan dan menyiapkan kelengkapan administrasi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan meliputi kegiatan: menerima klien, menyelenggarakan penstrukturan, membahas masalah klien dengan menggunakan teknik-teknik, mendorong pengentasan masalah klien, memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalahnya, melakukan penilaian segera.

3) Evaluasi jangka pendek

4) Menganalisis hasil evaluasi (menafsirkan hasil konseling perorangan yang telah dilaksanakan)

5) Tindak lanjut

Kegiatan dalam tindak lanjut yaitu menetapkan jenis arah tindak lanjut, mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait dan melaksanakan rencana tindak lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Laporan

Kegiatan dalam laporan yaitu menyusun laporan layanan konseling individual, menyampaikan laporan kepada kepala sekolah atau madrasah dan pihak lain terkait dan mendokumentasikan laporan.¹²

g. Tahap-tahap konseling individual

Banyak teknik yang digunakan dalam konseling individual, yaitu:

- 1) Menghampiri klien (*attending*)
- 2) Empati
- 3) Refleksi
- 4) Eksplorasi
- 5) Menangkap pesan utama
- 6) Bertanya untuk membuka percakapan
- 7) Bertanya tertutup
- 8) Dorongan minimal
- 9) Interpretasi
- 10) Mengarahkan
- 11) Menyimpilakn sementara
- 12) Memimpin
- 13) Memfokus
- 14) Konfrontasi
- 15) Menjernihkan

¹²Tohirin., *Op.cit.* hlm. 169-170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 16) Memudahkan
- 17) Diam
- 18) Mengambil inisiatif
- 19) Memberi nasehat
- 20) Memberi informasi
- 21) Menyimpulkan¹³

Menurut Dewa Ketut Sukardi ada beberapa tahapan dari teknik konseling individual, yaitu:

- 1) Tahap pembukaan
- 2) Tahap penjelasan/ eksplorasi
- 3) Tahap pengubahan tingkah laku
- 4) Tahap penilaian/ tindak lanjut¹⁴

h. Keterampilan–keterampilan dasar yang harus dimiliki Konselor

Kesan-kesan awal klien terhadap konselornya akan mempengaruhi kesediaan mereka untuk berbagi problem mereka dengannya secara terbuka. Kesan pertama dapat bertahan lama dan bahkan jika tidak, kesan tersebut akan cenderung mempengaruhi bagian awal dari hubungan klien-konselor. Maka dari itu, iklim hubungan konseling sangat penting dibangun sejak awal pertemuan. Namun demikian, perlu disadari bahwa melibatkan diri tidak hanya untuk pertemuan awal dengan klien, ini lebih merupakan proses yang

¹³Achmad Juntika Nurichsan. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rineka Aditama, 2009. hlm. 11-12.

¹⁴Dewa Ketut Sukardi. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008. hlm. 63.

berkelanjutan. Berikut keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki konselor agar siswa tidak ragu menceritakan permasalahannya:

1) Menyapa klien

Ketika bertemu dengan klien, Anda harus menjadi diri sendiri, bukan menampilkan sebuah akting. Ingatlah bahwa anda sebuah pribadi seperti halnya orang-orang lain, jadi cobalah untuk membuat pertemuan dengan klien seperti pertemuan antara dua pribadi, dan Anda tidak bersikap superior, tidak bersikap seperti seorang ahli ataupun rendah, tetapi ramah tamah, terbuka dan informasi. Yang paling penting bantulah klien agar ia merasa nyaman dan diterima.

2) Mengamati klien

Ketika menyapa klien, jika Anda pengamat yang baik, tariklah banyak-banyak informasi tanpa mengajukan pertanyaan apapun. Perhatikan cara klien duduk atau berdiri. Perilaku non-verbal klien akan memberikan informasi tentang bagaimana perasaannya.

3) Membuat klien merasa nyaman

Ketika konselor bertemu klien untuk pertama kali, konselor memperkenalkan diri dan mengajak mengobrol dengan klien. Hal ini dapat membantu klien merasa lebih tenang. Untuk kesempatan-kesempatan selanjutnya, saat konselor bertemu dengan klien sebelum masuk ke bagian wawancara, meskipun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



konselor ramah ketika menyapa konselor biasanya lebih sedikit bicara dan kadang-kadang diam kecuali kalau klien memulai percakapan. Hal ini akan memberi kesempatan klien untuk merenungi hal-hal yang mengganggu pikirannya.

4) Permintaan untuk bicara

Para klien kadang-kadang mengalami kesulitan untuk mengetahui kapan mereka harus memulai pembicaraan tentang problem mereka. Tentu saja ada banyak cara untuk menyampaikan permintaan kepada klien untuk berbicara mengenai persoalan mereka. Dibawah ini adalah beberapa alternatif untuk meminta mereka membicarakan problemnya:

- a) Apa yang membuat anda memutuskan untuk menemui saya hari ini ?
- b) Kira-kira hal apa yang sedang meresahkan anda ?
- c) Hal apakah yang ingin anda bicarakan dengan saya?

5) Menyimak

Pernahkah anda mengatakan bahwa anda ‘sejalan’ atau ‘nyambung’ dengan seseorang? Barangkali kadang-kadang anda merasa bahwa seseorang benar-benar ‘menyimak’ apa yang anda katakan. Yang dimaksud melibatkan diri adalah menyimak atau sejalan dengan orang lain. Maka, suatu hubungan yang harmonis dibangun antara orang yang berbicara dan orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan. Hal ini lah yang harus kita upayakan sebagai konselor.¹⁵

- 6) Mendengarkan disertai sikap yang menunjukkan ketertarikan

Biasanya orang mendatangi konselor karena mereka punya problem dan tidak tau harus berbuat apa untuk mengatasi emosi-emosi yang mereka rasakan. Seringkali mereka berharap konselor akan memberikan saran-saran yang dapat membantu mengubah situasi mereka. Karena itulah mengapa konselor baru biasanya cenderung merasa dituntut untuk mencoba mencari solusi-solusi bagi klien bahkan sejak awal proses konsling. Sebagai konselor baru, cobalah untuk mengingat bahwa tugas utama konselor adalah mendengarkan klien dan memanfaatkan strategi-strategi yang dapat membantu klien menemukan solusi-solusi mereka sendiri.

- 7) Menggunakan respon minimal untuk menyampaikan pesan

Respon minimal bukan hanya sebuah pengakuan bahwa perkataan klien didengarkan tetapi juga merupakan suatu cara untuk mengomunikasikan pesan-pesan lainnya yang kadang-kadang halus bentuknya. Cara ini dapat digunakan untuk menandakan bahwa konselor sepakat dengan klien, atau untuk menekankan bahwa pernyataan-pernyataan klien itu penting,

¹⁵ Kathryn Geldarld. *Keterampilan Praktik Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011. Hal. 53-57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengekspresikan keterkejutan, atau bahkan menunjukkan keraguan terhadap apa yang dikatakan klien.

8) Penggunaan perilaku non verbal

Ada sejumlah cara bagaimana seorang konselor dapat menggunakan perilaku nonverbal untuk melibatkan diri bersama klien dan meningkatkan keberhasilan proses konseling.

Cara-cara tersebut di antaranya:

- 1) Penyesuaian perilaku non verbal
- 2) Kedekatan secara fisik
- 3) Pemanfaatan gerak gerik tubuh
- 4) Ekspresi wajah
- 5) Kontak mata¹⁶

2. Teknik Konseling Eksplorasi**a. Pengertian**

Teknik konseling eksplorasi adalah suatu keterampilan untuk menggali perasaan, pengalaman, dan pikiran klien. Hal ini penting, karena kebanyakan klien menyimpan rahasia batin, menutup atau tidak mampu mengemukakan pendapatnya dengan terus terang.¹⁷ Teknik eksplorasi memungkinkan klien untuk bebas berbicara tanpa rasa takut, tertekan, dan terancam.

Dalam teknik konseling ekplorasi, keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang konselor adalah merespon, menguasai

¹⁶ *Ibid.* hlm.58-62

¹⁷ Namora Lumongga Lubis., *Op.cit.* hlm. 95.

keterampilan dasar pendukung seperti ajakan pertanyaan terbuka, dan dapat menciptakan kondisi inti yang mempermudah klien melakukan eksplorasi.¹⁸ Penggunaan pertanyaan terbuka yang baik dilakukan diawal sesi ketika ingin membantu klien untuk mengatakan alasan kedatangannya. Disesi-sesi selanjutnya, konselor mungkin akan menemukan bahwa pertanyaan-pertanyaan terbuka berguna untuk mengetahui permasalahan. “apa yang akan anda ceritakan kepada saya?”, “dapat dijelaskan lebih lanjut?”, dan agak kurang terbuka “bagaimana perasaan anda tentang itu?”.¹⁹

Dengan menggunakan pertanyaan terbuka maka klien akan dapat mengemukakan permasalahannya dengan baik, hal ini juga didukung oleh sikap, cara duduk, isyarat, dan suara konselor yang akrab dan bersahabat yang makin menunjukkan konselor benar ingin membantu menuntaskan permasalahan siswa.

Kondisi inti yang harus diperlukan dalam eksplorasi masalah adalah keterampilan merespon. Merespon secara akurat berarti juga empati. Empati adalah kata yang digunakan jika konselor memasuki dunia klien dan kemudahan melihat dunia ini menurut kaca mata (pandangan) klien. Konselor mengkomunikasikan empati jika ia merespon dengan kalimat yang ada dipertukarkan dengan ekspresi klien.

¹⁸Nurjanis. *Teknik Konseling*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014,hlm. 91.

¹⁹ Richard Nelson-Jones . *Pengantar Keterampilan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012,hlm. 107.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konselor dapat menciptakan kondisi agar klien dapat merasa bebas mengeksplorasi dirinya sendiri tanpa ada rasa takut. Selain itu, konselor harus berkomunikasi dengan tulus, tetapi konselor harus tidak membagi pengalaman dalam cara apapun yang mungkin berlebihan bagi klien.

Konselor harus menekankan kespesifikan dalam mengeksplorasi, makin spesifik pengalaman yang dikemukakan oleh klien, konselor makin menjadi empati.

Dalam eksplorasi pertanyaan terbuka sangat dibutuhkan karena dengan ini klien dapat mengemukakan permasalahannya dengan baik, karena itu hendaknya dapat dihindarkan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bertubi-tubi.

Selain itu keterampilan mendengarkan juga sangat penting dalam teknik eksplorasi, mendengarkan secara akurat sangat diperlukan selama proses konseling berlangsung, terlebih pada saat permulaan yaitu ketika konselor ingin memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang diri dan permasalahan klien.

Saat klien menceritakan permasalahannya hendaklah seorang konselor memusatkan perhatian pada yang dikatakan klien, tidak menyimpang ke arah lain, menambahkan atau mengurangi apa yang dikatakan klien.

Selama wawancara, konselor menggunakan berbagai teknik konseling, yaitu reaksi atau jawaban tertentu dari pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konselor. Teknik konseling ada yang bertujuan menjamin kelangsungan wawancara (murid tetap berbicara dan memusatkan perhatiannya pada pembicaraan). Teknik-teknik itu harus digunakan secara fleksibel; makin banyak pengalaman konselor, makin supel dia dalam menggunakan teknik-teknik. Sebagai contoh dapat disebut:

- a) Diam: konselor mendengarkan dengan penuh perhatian. (kelangsungan).
- b) Menunjukkan pengertian: dengan anggukan kepala atau dengan ucapan “Ya,ya; he-he” (kelangsungan)
- c) Mengulang isi ungkapan : konselor merumuskan kembali apa yang baru dikatakan oleh murid (kelangsungan)
- d) Ajakan untuk melanjutkan : konselor mengajak untuk menjelaskan lebih lanjut, misalnya “Apa yang saudara maksudkan dengan itu?; Coba, Saudara jelaskan hal itu”. (kelangsungan; menyalurkan jalan pemikiran).
- e) Pertanyaan khusus : konselor bertanya; “di mana, apa, siapa, kapan?” (kelangsungan; menyalurkan jalan pemikiran)
- f) Pemberian informasi: konselor memberikan keterangan yang ternyata dibutuhkan dalam rangka penyelesaian masalah (Pengarahan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Penyajian alternatif: konselor mengemukakan beberapa kemungkinan untuk kemudian dipikirkan oleh murid. (pengarahan)
- h) Interpretasi: konselor menjelaskan latar belakang atau motif yang mendasari perbuatan yang telah dilakukan oleh murid; menuntut pemahaman psikologis. (pengarahan)²⁰

b. Jenis-jenis eksplorasi

Eksplorasi ada tiga jenis :

1) Eksplorasi Perasaan

Eksplorasi perasaan, yaitu keterampilan untuk menggali perasaan klien yang tersimpan. Konselor dapat menggunakan kalimat-kalimat berikut untuk memulai keterampilan eksplorasi perasaan.

- a) “Bisakah Saudara menjelaskan bagaimana perasaan bingung yang anda maksudkan ?”
- b) Saya kira, rasa sedih Anda begitu dalam pada peristiwa tersebut. Dapatkah anda kemukaan perasaan anda lebih jauh?”²¹

Kadang-kadang klien berhenti berbicara. Pada saat inilah penting bagi konselor untuk memberinya waktu sejenak untuk berpikir. Meski demikian, begitu klien sudah selesai berpikir, ada baiknya konselor memberikan satu permintaan pendek kepada klien untuk melanjutkan bicara. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan salah satu respon berikut ini:

²⁰ W.S Winkel. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. PT Grasindo: Jakarta. 1991. hlm: 97-98

²¹ Namora Lumongga Lubis., *Op.Cit.* hlm. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kemudian...”, “Lalu...”, “Coba anda ceritakan lebih lanjut”, “Dapatkah anda ceritakan lebih lanjut”, “Kalau boleh saya ingin mendengar lebih lanjut cerita anda”, atau “Anda ingin melanjutkan cerita anda?”.

Konseling melibatkan seni mendengarkan secara konstruktif, jadi penggunaan respon-respon minimal yang tepat dan permintaan-permintaan singkat untuk melanjutkan pembicaraan adalah hal-hal yang penting.²²

2) Eksplorasi Pengalaman

Eksplorasi pengalaman yaitu keterampilan konselor untuk menggali pengalaman yang dialami oleh klien.

Contoh: “Saya terkesan dengan pengalaman yang anda alami. Namun saya ingin memahami lebih jauh tentang pengalaman tersebut dan pengaruhnya terhadap pendidikan Anda”²³

3) Eksplorasi Pikiran

Eksplorasi pikiran adalah keterampilan konselor untuk menggali ide, pikiran, dan pendapat klien. Dalam mengoperasikan keterampilan ini konselor dapat menggunakan kalimat berikut ini.

- a) “Saya yakin Anda dapat menjelaskan lebih jauh tentang apa pendapat Anda tentang hadirnya ibu tiri dalam rumah Anda”
- b) Saya kira pendapat Anda mengenai hal itu sangat baik sekali, dapakah Anda menguraikan lebih lanjut?”²⁴

²² Kathryn Geldard. *Op.Cit.*, hlm. 62

²³ Namora Lumongga Lubis., *Op.Cit.* hlm. 95

²⁴ Namora Lumongga Lubis., *Op.Cit.* hlm. 95

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Teknik Konseling Ekplorasi dalam Layanan Konseling Individual

Faktor pendukung pelaksanaan teknik konseling ekplorasi dalam layanan konseling individual adalah keterbukaan klien, sikap yang baik antara guru BK dan seluruh pihak yang ada disekolah. Keterbukaan klien kepada konselor merupakan kondisi kondusif dalam proses awal konseling. Fasilitas yang berada didalam ruangan bimbingan konseling seperti ruangan yang sempit, waktu yang terbatas dan adanya siswa yang kurang terbuka pada saat proses konseling.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ialah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dalam menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan tentang penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh peneliti lain. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang diteliti oleh Hermina jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2010) yang berjudul *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Permasalahan "Gank" di Kalangan Siswa SMP Muhammdiyah Sukajadi Pekanbaru*. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi permasalahan gank yaitu mengidentifikasi siswa yang memiliki gank berdasarkan informasi atau laporan dari guru mata pelajaran, guru wali kelas maupun siswa lainnya, kemudian guru pembimbing berupaya memberikan layanan informasi dengan metode diskusi dan tanya jawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang diteliti oleh ST. Rahma jurusan Bimbingan Konseling Islami Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2011) yang berjudul *Pemanfaatan Hipnoterapi dalam Menyelesaikan Masalah Klien di Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Pamungkas Center Of Excelent Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau*, Pemanfaatan Hipnoterapi dalam menyelesaikan masalah klien di PIK MA FDIK diarahkan melepaskan atau menghapus gangguan-gangguan emosional yang merusak diri dan memperbaiki serta mengubah pandangan klien agar bisa mengembangkan ke hal yang lebih positif.

3. Penelitian yang diteliti oleh RudiYana jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2011) yang berjudul *Upaya Guru pembimbing dalam Mengatasi Perilaku Agresifitas Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru, upaya guru pembimbing dalam mengatasi agresifitas di SMPN 17 Pekanbaru*, dari hasil observasi dengan persentase jawaban “Ya” (53,06%) dan jawaban “Tidak” (46,85%). Maka dapat disimpulkan upayanya tidak baik, yang berada pada rentang 55 % - 75%. Dilihat dari hasil observasi terhadap guru pembimbing masih adanya guru pembimbing yang tidak mendata siswa beragresifitas, dan dalam memberikan layanan konseling individual kurang sesuai dengan tahapan-tahapan dalam konseling individual.

Dari uraian di atas, persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hermina, ST. Rahma dan RudiYana dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis lakukan adalah jenis layanan yang dilaksanakan yaitu mengatasi



masalah klien, tetapi ada perbedaan pada layanan konseling individual dan teknik konseling eksplorasi.

C Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan kepada konsep teori. Hal ini digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan penulisan dalam penelitian ini. Kajian yang peneliti lakukan adalah terkait dengan implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Konsep operasional implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual, indikatornya adalah:

1. Eksplorasi perasaan
 - a. Guru bimbingan konseling menggali perasaan klien yang tersimpan
 - b. Guru bimbingan konseling menggunakan kalimat-kalimat persuasif untuk memulai keterampilan eksplorasi perasaan.
2. Eksplorasi pengalaman
 - a. Guru bimbingan konseling memberikan pertanyaan langsung untuk menggali pengalaman yang dialami oleh klien
 - b. guru bimbingan konseling menggunakan bahasa verbal yang bagus dalam menggali pengalaman klien.
3. Eksplorasi pikiran
 - a. Guru bimbingan konseling menggunakan pertanyaan kritis untuk menggali ide pikiran klien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru bimbingan dan konseling menayakan pendapat klien mengenai mengenai pelaksanaan konseling.

Terdapat faktor yang mendukung keberhasilan pemberian layanan

konseling individual, yaitu:

1. Faktor klien

Hal-hal yang mengangkat faktor klien yang mempengaruhi keberhasilan konseling antara lain:

- a. Keterbukaan klien
- b. Pemahaman klien tentang dirinya
- c. Pemahaman klien tentang masalahnya
- d. Keinginan dan motivasi klien untuk berubah
- e. Komitmen klien untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan atau terapi yang akan dilaksanakan.

2. Faktor konselor

3. Faktor metode atau pendekatan yang digunakan

4. Tempat atau ruangan konseling²⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵Zulfan Saam. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo. 2013. hlm 24-27.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus. Menurut Yin dalam Tohirin bahwa studi kasus digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti.²³ Penulis menggunakan jenis studi kasus tunggal dengan alasan karena peserta penelitian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling sebagai informan utama yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan jumlah dua orang guru bimbingan konseling dan peneliti hanya meneliti satu fenomena yakni implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018, tepatnya dimulai pada hari/tanggal, Kamis, 20 juli 2017 hingga hari/tanggal Senin, 14 Agustus 2017. Penelitian ini berlokasi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada di lokasi ini

C. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah (1) implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas

²³Tohirin. Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012. Hlm 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammadiyah 1 Pekanbaru (2) faktor yang mempengaruhi implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan subyek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 2 (dua) orang.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yang ada di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 2 orang sebagai informan kunci, dan 2 orang siswa menjadi tambahan yang telah mendapat layanan konseling individual. Penentuan guru bimbingan konseling ditentukan oleh peneliti, sedangkan penentuan 2 orang siswa ditentukan oleh guru bimbingan konseling. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan informan tambahan sebagai berikut:

1. Siswa yang sedang mengikuti layanan konseling individual
2. Permasalahan siswa sudah hampir terselesaikan
3. Siswa telah melakukan beberapa kali pertemuan dengan guru bimbingan dan konseling.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik:

1. Wawancara

Peneliti mengadakan tanya jawab dengan informan yaitu guru bimbingan konseling dan sebagai data pendukung yaitu siswa yang pernah

mengikuti layanan konseling individual untuk mengetahui teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual dan faktor pendukung dan penghambat teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual.

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yang merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara adalah cara terbaik untuk mengaitkan pengamatan berperan serta yang memungkinkan peneliti untuk melihat informan berperilaku sebelum berwawancara.²⁴ Sebelum dilakukan wawancara terlebih dahulu dipersiapkan daftar pertanyaan yang telah direncanakan seluas-luasnya kepada informan dan subyek penelitian dalam menjawabnya. Selain itu peneliti juga menggunakan alat bantu tape recorder untuk merekam aktivitas wawancara tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, cerita biografi, peraturan, kebijakan dan yang berbentuk gambar yaitu foto, film, sketsa dan lain-lain.²⁵ Data diperoleh dari pihak guru bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan layanan

²⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hlm.168.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, 2009, hlm. 329

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling individual di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru serta data diperoleh dari tata usaha untuk memperoleh data-data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru, kurikulum yang digunakan, dan riwayat sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Setelah pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Yaitu teknik menggambarkan fenomena yang diperoleh dengan apa adanya, kemudian diklasifikasikan dan digambarkan dengan kalimat.

Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikannya.²⁶ Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan cara digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.²⁷

²⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012, h. 141.

²⁷ Tohirin, *Loc. Cit*, h.51.

Dalam proses menganalisis data, penulis menggunakan metode perbandingan tetap yang dikemukakan oleh Glasser & Stauruss, yaitu: (1) Reduksi data, langkah pertama yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi suatu atau unit, yaitu unit-unit terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan fokus data masalah penelitian. Sesudah satuan diperoleh, selanjutnya melakukan koding data (memberikan kode pada setiap satuan data); (2) kategorisasi atau menyusun kategori, yaitu upaya memilah-milah setiap satuan data ke dalam untukan-untukan yang memilih kesamaan. Selanjutnya setiap kategori diberi nama yang disebut label; (3) sintesisasi atau mensintesisikan, yaitu mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya. Selanjutnya, kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama atau label lagi; (4) menyusun hipotesis kerja sudah merupakan teori substansif (teori yang berasal dan masih terkait dengan data).²⁸

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁸ Tohirin, *Loc. Cit.*, h. 148.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, konselor menggunakan kalimat persuasif untuk memulai keterampilan eksplorasi perasaan, memberikan pertanyaan langsung untuk menggali pengalaman klien dalam pelaksanaan teknik eksplorasi konseling individual. Konselor juga menggunakan teknik konseling eksplorasi dalam menggali pengalaman klien yang tersimpan, dalam pengaplikasian teknik eksplorasi konseling individual seperti: guru bimbingan konseling menggunakan bahasa verbal yang bagus dalam menggali pengalaman klien. Selain itu pertanyaan kritis juga digunakan untuk menggali ide pikiran klien dan menanyakan perasaan, kesan dan pesan klien mengenai pelaksanaan konseling individual yang telah dilaksanakan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan konseling melaksanakan konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan temuan peneliti, faktor pendukung pelaksanaan teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual adalah keterbukaan klien, kepercayaan klien, sikap yang baik dari guru bimbingan konseling terhadap klien, serta kerja sama guru BK dengan seluruh pihak yang ada di sekolah. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual adalah fasilitas yang berada di ruangan bimbingan konseling seperti ruangan konseling yang sempit serta waktu yang terbatas ditambah sebagian siswa yang mengikuti layanan konseling individual bersikap kurang terbuka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya lebih terbuka menceritakan permasalahannya ketika proses layanan konseling individual.
2. Sebaiknya siswa dengan senang hati dan tidak terpaksa mengikuti layanan konseling individual.
3. Sebaiknya guru lebih menjadwalkan waktu pelaksanaan konseling kepada siswa yang dirasa pantas untuk mengikuti layanan konseling individual.
4. Sekolah hendaknya menambahkan literatur buku bacaan khususnya tentang konseling individual, agar menjadi referensi tambahan untuk guru bimbingan dan konseling.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurichsan. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama. 2009.
- Anas Salahudin. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.
- Aunur Rahim Faqih. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta. 2004.
- Dewa Ketut Sukardi. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.
- _____, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Alfabeta CV. 2003.
- _____, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Jarta: Rineka Cipta. 2008.
- Fenti Hikmawati. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- <https://siskacounseling.wordpress.com/teknik-konseling/6-teknik-eksplorasi/>
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.
- Kahryn Geldarld. *Keterampilan Praktik Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- M. Fatchurahman. *Problematika Pelaksanaan Konseling Individual*. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2017. e-ISSN 2477-6300 (Di akses pada tanggal 28 Mei 2020, Pukul 16:20).
- Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Namora Lumongga Lubis.. *Memahami Dasar-dasar Konseling (dalam teori dan praktek)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Nejanis. *Teknik Konseling*. Yogyakarta: Pandiva Buku. 2014.
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Redicka Mayang Nira Shanty, Elisabeth Christiana. *Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Di Smpn Se- Kecamatan Bangsal Mojokerto*. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2013. ISSN. 388-393. (Diakses pada tanggal 28 Mei 2020 Pukul 16:40).

Richard Nelson- Jones, *Pengantar Keterampilan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta. 2009.

Suhertin., *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Press. 2008.

Tomirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.

_____, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.

W.S Winkel. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. PT Grasindo: Jakarta. 1991.

Zulfan Saam, *Psikologi Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo. 2013.



KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI TEKNIK KONSELING EKPLORASI DALAM LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

1. Cipta Diindungi Undang-undang
 - a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan
Faktor pendukung dan penghambat implementasi teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual	Faktor internal	a. Latar belakang guru bimbingan konseling	1,2,3,4
		b. Pengalaman guru bimbingan konseling	5
Faktor eksternal	Faktor eksternal	c. Kepribadian guru bimbingan konseling	6,7,8,9
		d. Keterampilan guru bimbingan konseling	
		a. Sarana dan prasarana yang tersedia	10
Pelaksanaan layanan konseling individual	Ekplorasi Perasaan	b. Kendala	11
		c. Siswa	12
Pelaksanaan layanan konseling individual	Ekplorasi Perasaan	a. Guru bimbingan dan konseling menggali perasaan klien yang terpendam	13,
		b. Guru bimbingan konseling menggunakan kalimat-kalimat persuasif untuk memulai keterampilan teknik konseling eksplorasi	14
Pelaksanaan layanan konseling individual	Ekplorasi pengalaman	a. Guru bimbingan dan konseling memberikan pertanyaan langsung untuk menggali pengalaman yang dialami oleh klien	15
		b. Guru bimbingan dan konseling menggunakan bahasa verbal yang bagus dalam menggali pengalaman klien	16
Pelaksanaan layanan konseling individual	Eksplorasi pikiran	a. Guru bimbingan dan konseling menggunakan pertanyaan kritis untuk menggali ide pikiran klien	17
		b. Guru bimbingan dan konseling menanyakan	18



			pendapat klien mengenai pelaksanaan konseling	
		Guru bimbingan konseling mengaktifkan peserta layanan	Mengaktifkan peserta layanan	
		Guru bimbingan konseling menggunakan metode dalam memberikan layanan konseling individual	Menetapkan metode dalam memberikan layanan konseling individual	
		Guru bimbingan konseling menyusun laporan, menyampaikan kepihak terkait dan mendokumentasikan laporan pelaksanaan layanan informasi	Menyusun laporan dan mendokumentasikan laporan pelaksanaan layanan informasi	
		Hal-hal yang mempengaruhi klien untuk keberhasilan konseling	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan klien b. Pemahaman klien tentang dirinya c. Pemahaman klien tentang masalahnya d. Keinginan motivasi klien untuk berubah e. Komitmen klien untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan 	19
		Hal-hal yang mempengaruhi konselor untuk keberhasilan konseling	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor konselor b. Faktor metode dan pendekatan yang digunakan c. Tempat atau ruangan konseling 	20,21

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Bagaimana tindak lanjut yang bapak/Ibu berikan setelah melaksanakan layanan konseling individual?	
	Apakah pernah bapak/ibu bekerjasama dengan orang tua siswa dalam rangka mengkonfirmasi kebenaran informasi yang disampaikan siswa?	
	Apakah alat bantu yang bapak/ibu gunakan ketika melaksanakan layanan?	
	Apakah kendala yang bapak/ibu jumpai ketika melaksanakan layanan konseling individual dengan teknik konseling eksplorasi?	
	Apakah kegiatan pendukung yang Bapak/ibu lakukan dalam menggalang permasalahan siswa?	
	Bagaimana menurut bapak/ibu pentingnya menerapkan teknik konseling dalam layanan konseling individual?	
	Bagaimana sikap bapak/ibu menghadapi klien yang sulit untuk bercerita?	
	Dalam melaksanakan layanan konseling individual dengan teknik konseling eksplorasi, bagaimana bapak/ibu bertanya mengenai pengalaman klien yang menjadi permasalahannya?	
	Apakah bapak/ibu menganalisis dari pengalaman yang siswa ceritakan pada saat proses konseling?	
	Bagaimana respon klien ketika mengikuti layanan konseling individual?	
	Bagaimana siswa yang suka rela mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual?	
	Langkah-langkah apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam melaksanakan konseling individual?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan sumber:
 a. Penulisan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagaimana strategi yang bapak/ibu lakukan sehingga anak mau mengikuti layanan konseling individual?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

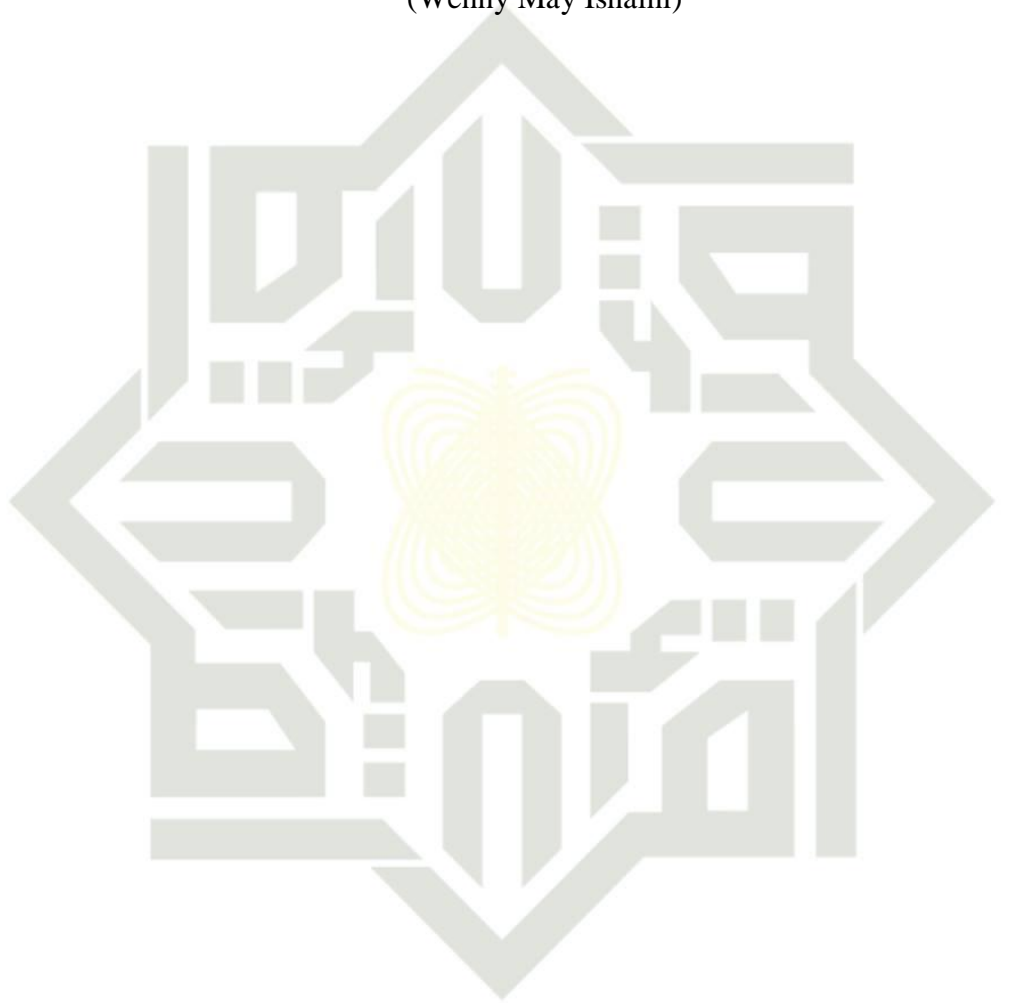
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, Mei 2017

Peneliti

(Wenny May Isnaini)



UIN SUSKA RIAU



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING 1

NAMA : YUNIARNI

JENIS KELAMIN : Perempuan

STATUS JABATAN : Guru BK

Wenny : Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?

Bu Yuni : Pendidikan ibu, ibu dulu S1 BK dan mengajar pertama di sekolah SMP PGRI.

Wenny : Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru Bimbingan dan Konseling?

Bu Yuni : Kalau sebelumnya ya...kita masih, masih apa namanya tuh? Masih merasa kekurangan, baik dari segi ilmunya dan penerapan dilapangan kan berbeda-beda juga. Kita dapat mengikutinya atau tidak. Masalah teori seperti ini tapi setelah kita temukan diprakteknya tidak sangat jauh berbeda. Kita merasa agak-agakragu juga cemas, eh gimana ya? Bisa ndak ya saya ini melaksanakan yang sebenarnya. Nah setelah kita menghadapi dilapangan langsung itukan yang pertama-tama kita kan menggunkan kurikulum yang SMP dulu sekian tahun, ibu mengajar di SMP dulu. Masuk ke kelas XI dulu, melihat perkembangan anak di SMP seperti ini seperti di SMA nanti bagaimana. Nah selama 2 tahun itu ibu menimba ilmu, memenuhi bagaimana namanya tu ? melengkapi dari segi psikologisnya dari segi pengetahuannya dari segi cara perkembangan anaknya. Setelah masuk ke SMA, rupanya memang jauh berbeda antara SMP sama SMA, kalau SMP dia manut-manut aja, diam-diam aja. Cuma yang susahny dia dari anak-anak sifatnya kekanak-kanakan kalau anak SMP, tiba di SMA dia udah mulai puber kan, tingkah lakunya udah mulai bermacam-macam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wenny

: Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan dan konseling?

Bu Yuni

: Atas kehendak sendiri, terus kan banyak sekali manfaat BK, terus kita lihat kita baca-baca banyak sekali pelajaran, terutamaterutama untuk kita sendiri dan bagaimana kedepannya. Kita bisa mendidik anak kita bagaimana.

Wenny

: Sebelumnya kan ibu melamar menjadi guru itu di SMP, kalau disekolah ini ibu ditugaskan atau melamar sendiri?

Bu Yuni

: Melamar sendiri.

Wenny

: Kapan biasanya ibu melaksanakan layanan konseling individual dengan teknik konseling eksplorasi?

Bu Yuni

: Tergantung, sesuai dengan permasalahannya. Kalau konseling individual bisa kita lihat nanti ada anak yang datang sendiri ada anak yang dirujuk guru wali kelasnya, ada anak yang dirujuk oleh guru bidang study. Ada juga kita yang mencari sendiri, berdasarkan absensinya, berdasarkan nilainya atau berdasarkan nampak penampilannya, sikap tingkah lakunya diluar, kepada temannya sendiri.

Wenny

: Masalah apa saja yang biasanya ibu selesaikan dengan layanan konseling individual?

Bu Yuni

: Yaa ada masalah belajar, masalah sosial, masalah pribadi, masalah keluarga, masalah, masalah agama, yaa macam-macam.

Wenny

: Bagaimana proses kerjasama yang ibu lakukan dengan wali kelas dan guru mata pelajaran dalam mengatasi permasalahan siswa di kelas?

Bu Yuni

: Kadang bertanya langsung kepada wali kelas, kepada guru. Tanya perkembangan anak ini bagaimana, dari segi pandangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibu dalam belajar dia bagaimana, pandangan saya seperti ini, dilapangan seperti ini. Dengan ibu sendiri belajar bagaimana nanti gurunya akan menyampaikan. Iya ibu dia begini begini dalam kelas, anaknya suka rewel, suka lari-lari kesini, suka mengganggu temannya segala macam-macam. Itu kerja samanya. Trus nanti dia tidak bisa menyampaikan bu, tolong proses anak itu. Tidak bisa seperti itu, harus ada surat rujukannya. Surat berjenjang dari guru bidang study ke wali kelas dulu. Nah, untuk sampai ke BK bukan segampang masalahnya. Kecuali masalah sudah insiden betul. Masalahnya sangat-sangat sulit sekali sangat perlu bimbingan yang ...eeeeeelangsung gitu.

Wenny : Bagaimana tindak lanjut yang ibu berikan setelah melaksanakan layanan konseling individual?

Bu Yuni : Kita bisa memanggil dia, memberitahu kepada guru yang mengajar coba selidiki, apa permasalahan kok sampai dia tidur. Karena kalau dia langsung menyarankan kepada guru bk, berarti guru bidang studi tidak pernah proses. Nah, dia harus punya proses. Karena supaya anak tidak merasa takut ke ruang bk. Sikit-sikit ke ruang bk, jadi kalau proses yang sudah berjenjang dengan sendirinya anak tidak takut lagi dia keruang bk. Harus wali kelas dulu, bidang study dulu.

Wenny : Apakah pernah bapak/ibu bekerjasama dengan orang tua siswa dalam rangka mengkonfirmasi kebenaran informasi yang disampaikan siswa?

Bu Yuni : Oh iya, sering sekali. Melelui telepon, melalui surat. Kalau zaman sekarang, kalau zaman dulu pakai surat anaknya masih bisa dipercaya. Kalau sekarang karena lebih canggihnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi jadi kita menggunakan telepon. Tapi ada juga yang orang tuanya ngga mau datang, dia ragu.

Wenny

: Kalau orang tua ngga mau datang tu bagaimana bu?

Bu Yuni

: Kalau ngga mau datang kita komunikasi langsung aja lewat hp.

Wenny

: apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan layanan ?

Bu Yuni

: Sebelumnya tu kita menggunakan data dari absensi anak, kemudian dari AUMnya dari sosiometrinya, dari angketnya , laporan guru-guru .

Wenny

: Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan layanan konseling individual dengan konseling eksplorasi ?

Ibu Yuni

: Ya itu kalau anaknya ndak, kadang kalanya itu ada ndak mau diakan, ndak mau dia bercerita , kita berikan arahan ke dia dulu apa manfaatnya, apa fungsinya BK ini. Kamu tau ndak tujuan BK itu apa, pengertian BK itu apa , Manfaat untuk kamu apa, sehingga setelah sekian dia mengerti dengan sendirinya di ingin bekonsultasi.

Wenny

: Apa kegiatan pendukung yang bapak/ibulakukan dalam menggali permasalahan siswa ?

Ibu Yuni

: Ya , tadi seperti alat pendukungnya bisa kita apa... dari data absensi anak, absensinya ini kenapa sering sekali absennya , kadang juga guru piket melapor bu,, si anu berkelahi.

Wenny

: Bagaimana menurut bapak/ibu menerapkan teknik konseling dalam layanan konseling individual ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Yuni

: Ya, sangat penting sekali, karena semua masalah bukan ndak sama, tingkah anak yang dihadapi juga ga sama jadi kalau itu masalahnya perlu teknik eksplorasi kita harus berikan.

Wenny

: Bagaimana sikap bapak/ibu menghadapi klien yang sulit untuk bercerita ?

Ibu Yuni

: Kita beri pemahaman dulu kepada dia, kita senangi dia dulu, kita beri penguatan kepada dia bagaimana, kita dekati, kita berteman dulu dengan dia.

Wenny

: Dalam melaksanakan layanan konseling individual dengan teknnik eksplorasi, bagaimanan ibu bertanya mengenai pengalaman klien yang menjadi permasalahannya ?

Ibu Yuni

: Dengan pertanyaan terbuka kalau dengan pertanyaan tertutup , anak ngga akan bisa ngomong, jadi apa pertanyaan terbuka, bagaimana, kapan, mengapa.

Wenny

: Apakah ibu menganalisis dari pengalaman yang siswa ceritakan pada saat proses konseling ?

Ibu Yuni

: Ya, harus dianalisis, masalah sejauh mana dia, sudah berapa lama dia me mee.....menjalani atau merasakan masalah – masalah yang dirasakan sehingga baru sekarang dia bisa cerita, dia merasa sudah terlalu lama, sudah terlalu berat kali rasanya baru dia komunikasi dengan kita.

Wenny

: Bagaimana respon klien ketika mengikuti layanan konseling individual ?

Ibu Yuni

: Ya , dia senang, merasa ringan, bebakan terlalu banyak, besok kami konsultasi lagi lah bu kesini, jadi kalau kelas tiga sekarang kan dekat dengan ujian, nanti ramai mereka yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang kesini, konsultasi pemilihan jurusan tinggi sesuai dengan bakat dan bakatnya.

Wenny

: Bagaimana siswa yang suka rela mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual ?

Ibu yuni

: Ya , tentu dia, bu saya mau konsultasi boleh ? boleh nak, kapan? Ya kapan-kapan ibu bersedia aja, mau dimana aja boleh, taman juga boleh, kami berikan kesempatan dimana anak itu senang.

Wenny

: Langkah-langkah apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam melaksanakan konseling individual ?

Bu Yuni

: Ya, seperti tadikan sudah terkumpul data semua, dari absensinya dari data lengkap semuanya baru kita bisa melihat, oh anak ini perlu diproses, ya bisa saja kita melihat sikap dan tingkah lakunya secara langsung bisa kita proses.

Wenny

: Bagaimana strategi yang bapak/ibu sehingga anak mau mengikuti layanan konseling individual ?

Bu Yuni

: Strategi ? ya melalui pendekatan , mendekati diri dan berteman dengan dia, kita tau sifatnya dulu, kita memahami apa yang dia suka, dia senang gak sama kita, kalau dia senang dengan kita nanti dengan sendirinya dia akan bercerita, tapi kalau dia , gak mau ah takut nanti ibu ceritakan masalah saya dengan yang lain, gak lah nak, ini bk . sudah jelas prinsip bk itu ada asas-asasnya salah satu asas kerahasiaan, jadi kalau kamu gak percaya sama siapa kamu bisa berikan percaya untuk selesaikan masalah kamu, seperti guru bidang study tapi kalau yaitu kepada ibu. Yok kita sama-sama menyelesaikan masalah kamu



TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING 2

NAMA : Bapak Sadanur M.Pd

JENIS KELAMIN : Laki-laki

STATUS JABATAN : Guru BK

Wenny : Bagaimana latar belakang pendidikan bapak ?

Pak Sadanur : Latar belakang pendidikan saya, saya kuliah di UIN Suska. S1 saya Fakultas Ushuludin dengan konsentrasi Dakwah. S2 nya saya di uin juga tapi di Fakultas Ekonomi dengan konsentrasi Sumber Daya Manusia. Dan bapak ditugaskan jadi guru BK itu sejak tahun 1991. Pertama saya mengajar Bahasa Arab dan Bimbingan dan Konseling, UIN belum ada Bk itu dulu dan ushuludin juga itu sebagai penyuluh.

Wenny : Bagaimana pengalaman Bapak sebelum dan sesudah menjadi guru bimbingan dan konseling ?

Pak Sadanur : Pengalaman Bapak sebelum dan setelah menjadi guru BK, yaa sebelumnya itukan bapak guru Bahasa Arab dan juga guru BK. Pengalaman bapak untuk mendidik ini dimulai dari tingkateeee.... MDA sampai eee.... anak-anak SMA, nah termasuk juga bapak mengajar rumah kerumah. Itu pengalaman saya, dan setelah jadi guru BK juga banyaklah pengalaman eee... ya mengajar anak-anak yang bermacam-macam pola tingkah laku.

Wenny : Apa alasan Bapak menjadi guru BK ?

Pak Sadanur : Pertama sekali karena memang waktu itu belum ada guru BK, jadi oleh kepala sekolah. Karena saya jurusan dakwah fakultas ushuludin ditugaskan lah saya sebagai guru BK, tapi waktu itu belum lagi saya eeee... banyak pemahaman tentang BK itu, sebab itu sya itu dua materi dua pembelajaran Bahasa Arab dan BK.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wenny

: Menjadi guru bimbingan dan konseling disekolah ini bapak ditugaskan atau melamar sendiri ?

Pak Sadanur

: Saya tidak melamar, saya ditugaskan karena saya itukan didalam kegiatan saya itu mengikuti bermacam-macam organisasi semasa kuliah itu, jadi setelah saya kuliah banyak tawaran dari kawan-kawan, sinilah sinilah... ya saya cenderung saya lebih memilih SMA Muhammadiyah dari sekian banyak tawaran.

Wenny

: Kapan biasanya bapak melaksanakan teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual ?

Pak Sadanur

: Itu apabila nanti ada persoalan-persoalan anak itu seperti sering cabut, sering alfa, selain itu ada lagi permasalahan individu, permasalahan keluarga, masalah persoalan orang tua. Jadi kita itu lebih banyak menghadapi eeee masalah-masalah. Setelah itu juga kesulitan mereka didalam umpamanya didalam pemilihan jurusan, ya kita adakan eksplorasi.

Wenny

: masalah apa saja yang bapak selesaikan dengan layanan konseling individual ?

Pak Sadanur

: Persoalan-persoalan seperti sering cabut, alfa, masalah individu dan keluarga.

Wenny

: Bagaimana proses kerjasama yang bapak lakukan dengan wali kelas dan guru mata pelajaran dalam mengatasi permasalahan siswa dikelas?

Pak Sadanur

: Yang pertama sekali, ya kita mintalah kepada wali kelas, supaya hendaklah menangani. Kalau sekiranya ngga bisa nah kita adakan lagi mediasi, artinya pindah tangan kepada saya, sementara wali kelas tetap juga monitoring terhadap perilaku-perilaku anak itu. Nah jadi kerjasamanya wali kelas tetap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerhatikan anak, dan saya walaupun ditangan saya dan walaupun nanti ditangan wali kelas saya sering jga konsultasi, bagaimana perihal anak-anak itu, ada perubahan atau belum? belum lagi pak. Yok sama-samalah kita kerumahnya, bertemu dengan orang tuanya, apa permasalahan keluarganya.

Wenny : Bagaimana tindak lanjut yang bapak berikan setelah melaksanakan layanan konseling individual?

Pak Sadanur : Tindak lanjutnya, kita evaluasi terhadap persoalan-persoalan yang kita hadapi tadi, ada ndak perubahannya? Kalau ndak ada juga perubahan maka kita berikan juga eee... materi, umpunya kesulitan dalam pembelajaran, kalau itu dia penyebabnya maka kita dengan guru bidang studi akan koordinasi. Ternyata rupanya dia tidak masuk dengan pelajaran itu. Dia kesulitan dengan materi ini dan setelah itu tolong laksanakan lagi ya bagaimana yaaa.... pengayaan terhadap materi yang diajarkan, eee ini bukan pegayaan, apa namanya? Remedi terhadap materi-materi yang mereka alami kesulitan.

Wenny : Apakah Bapak pernah bekerja sama dengan orang tua siswa dalam rangka mengkonfirmasi kebenaran informasi yang disampaikan siswa ?

Pak Sadanur : Ya, memang. Harus.....harus. contoh, kalau siswa kenapa dia terlambat ? ternyata kata dia orang tua terlambat mengantarnya, kita konfirmasi kepada orang tua, ternyata memang lambat orang tua karena dia bangunnya lambat dibangunkan orang tua belum juga lagi, akhirnya terlambatlah dia pergi ke sekolah dan dengan orang tua kita juga kerja sama.

Wenny : Apa saja alat bantu yang bapak gunakan ketika melaksanakan layanan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pak Sadanur : Ya, ada alat bantu itu seperti assesment, juga ada kita gunakanlah angket.
- Wenny : Apa kendala yang bapak jumpai ketika melaksanakan layanan konseling individual dengan teknik konseling eksplorasi?
- Pak Sadanur : Kendala yang sering saya jumpai itu siswa itu sulit berubah dalam perilaku kebiasaan-kebiasaan mereka laksanakan itu sulit, nah akhirnya kita juga eeeee....melaksanakan mediasi lagi dengan guru bidang kesiswaan. Nah, ndak juga maka kita mediasi dengan kepala sekolah. Nah akhirnya nanti, kalau sekiranya sudah sampai kepada tahap-tahap yang tidak bagus lagi tidak juga ada perubahan maka itu akan diadakan perjanjian-perjanjian sampai nanti mereka itu apakah masih lanjut sekolah atau tidak ataupun mereka masih apa....
- Wenny : Kegiatan pendukung apa yang bapak lakukan dalam menggali permasalahan siswa?
- Pak Sadanur : kegiatan pendukungnya seperti ya yang tadi. Ada assesment, juga ada kita gunakan angket.
- Wenny : Bagaimana menurut bapak pentingnya menerapkan teknik konseling eksplorasi dalam layanan konseling individual ?
- Pak Sadanur : Ya, karena untuk mengetahui persoalan dari anak itu yang pasti itu adalah dengan teknik eksplorasi itu, sehingga tidak hanya satu sumber yang kita peroleh, ada beberapa sumber lain.
- Wenny : Bagaimana sikap bapak dalam menghadapi klien yang sulit bercerita ?
- Pak Sadanur : Ya, kalau umapanya mereka sulit untuk bercerita maka kita akan berbicara dengan teman dekatnya... eeee... bagaimana ini ni. Kita gali melalui teman dekatnya, kita cari teman-teman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pernah dekat, apa persoalan sebenarnya kalau dia sulit untuk mengungkapkan. Dan juga kadang kita konsultasi dengan orang tuanya, ha sekalian juga terbongkar persoalan-persoalan.

Wenny : Dalam melaksanakan layanan konseling individual dengan teknik konseling eksplorasi, bagaimana bapak bertanya mengenai pengalaman klien yang menjadi permasalahannya?

Pak Sadanur : Ya, kita pergunkan bagaimana, ya kenapa, nah selain itu juga kita memberikan waktu kepada mereka untuk memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan mereka.

Wenny : Apakah bapak menganalisis dari pengalaman yang siswa ceritakan pada saat proses konseling?

Pak Sadanur : Ya.

Wenny : Bagaimana respon klien ketika mengikuti layanan konseling individual?

Pak Sadanur : Kadang mereka ada yang terbuka, dan kadang-kadang mereka ada yang tertutup.

Wenny : Bagaimana siswa yang suka rela mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual ?

Pak Sadanur : Ya, diantara mereka ada yang langsung datang, ada juga melalui via telfon. Karena kita juga membuka layanan itu jika dia ada kesulitan janganlah segan-segan.

Wenny : Langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan dalam melaksanakan konseling individual ?

Pak Sadanur : Langkah-langkahnya ya kita menganalisis permasalahan anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

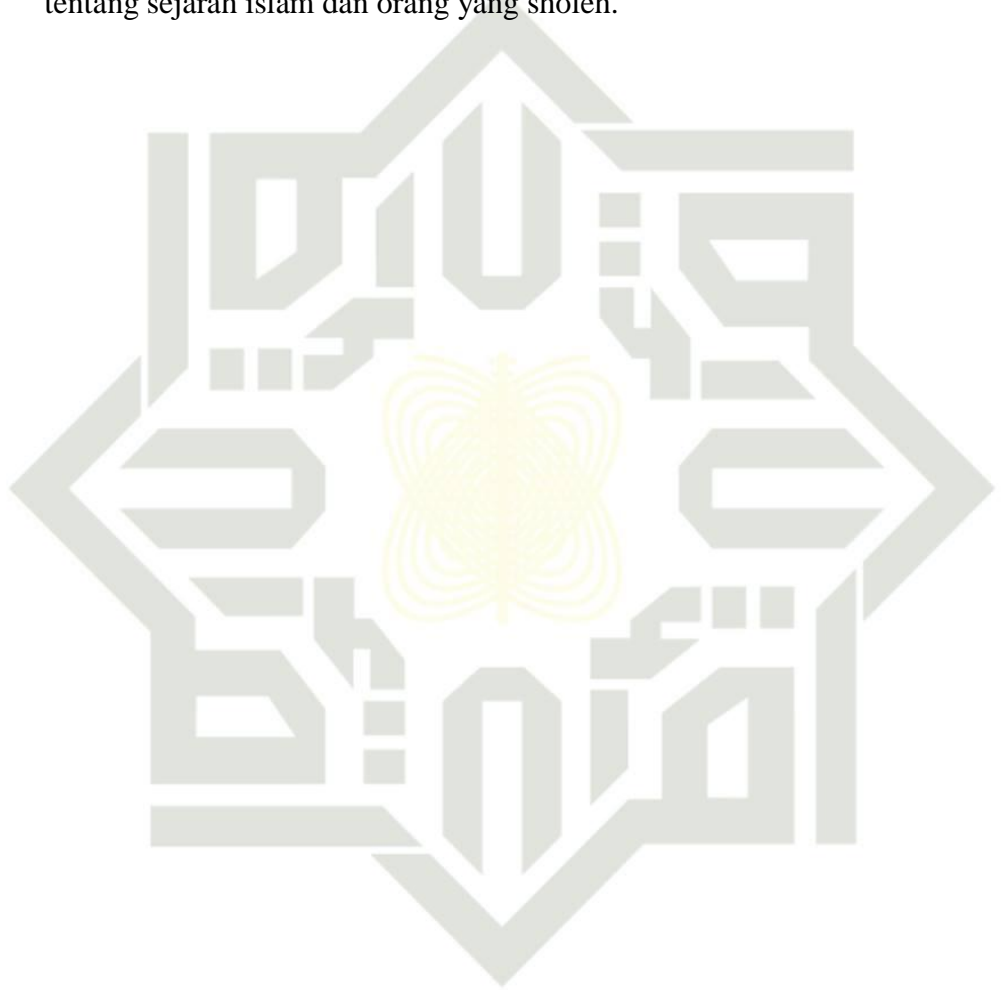
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wenny

: Bagaimana strategi yang bapak lakukan sehingga anak mau mengikuti layanan konseling individual ?

Pak Sadanur

: Ya, strategi itu kadang kita bermain peran, dan juga memberikan contoh-contoh bagaimana mereka bisa mengikuti apa yang kita inginkan, dan kita juga berbicara tentang nabi, tentang sejarah islam dan orang yang sholeh.



UIN SUSKA RIAU

Data Hasil Wawancara Dengan Guru Bimbingan Dan Konseling Informan Guru Bimbingan Dan Konseling Satu (GGBK1)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LBK PGL	1	Pendidikan ibu, ibu dulu S1 BK dan mengajar pertama
	2	di sekolah SMP PGRI. Kalau sebelumnya ya...kita
	3	masih, masih apa namanya tuh? Masih merasa
	4	kekurangan, baik dari segi ilmunya dan penerapan
	5	dilapangan kan berbeda-beda juga. Kita dapat
	6	mengikutinya atau tidak. Masalah teori seperti ini tapi
	7	setelah kita temukan diprakteknya tidak sangat jauh
	8	berbeda. Kita merasa agak-agak ragu juga cemas, eh
	9	gimana ya? Bisa ndak ya saya ini melaksanakan yang
	10	sebenarnya. Nah setelah kita menghadapi lapangan
	11	langsung itukan yang pertama-tama kita kan
	12	menggunakan kurikulum yang SMP dulu sekian tahun,
	13	ibu mengajar di SMP dulu. Masuk ke kelas XI dulu,
	14	melihat perkembangan anak di SMP seperti ini seperti
	15	di SMA nanti bagaimana. Nah selama 2 tahun itu ibu
	16	menimba ilmu, memenuhi bagaimana namanya tu ?
	17	melengkapi dari segi psikologisnya dari segi
	18	pengetahuannya dari segi cara perkembangan anaknya.
	19	Setelah masuk ke SMA, rupanya memang jauh berbeda
	20	antara SMP sama SMA, kalau SMP dia manut-manut
	21	aja, diam-diam aja. Cuma yang susahny dia dari anak-
	22	anak sifatnya kekanak-kanakan kalau anak SMP, tiba
	23	di SMA dia udah mulai puber kan, tingkah lakunya
	24	udah mulai bermacam-macam. Atas kehendak sendiri,
	25	terus kan banyak sekali manfaat BK, terus kita lihat
	26	kita baca-baca banyak sekali pelajaran, terutama
	27terutama untuk kita sendiri dan bagaimana
	28	kedepannya. Kita bisa mendidik anak kita bagaimana.
	29	Melamar sendiri. Tergantung, sesuai dengan
	30	permasalahannya. Kalau konseling individual bisa kita
	31	lihat nanti ada anak yang datang sendiri ada anak yang
	32	dirujuk guru wali kelasnya, ada anak yang dirujuk oleh
	33	guru bidang study. Ada juga kita yang mencari sendiri,
	34	berdasarkan absensinya, berdasarkan nilainya atau
	35	berdasarkan nampak penampilannyanya, sikap tingkah
	36	lakunya diluar, kepada temannya sendiri. Yaa ada
	37	masalah belajar, masalah sosial, masalah pribadi,
	38	masalah keluarga, masalah, masalah agama, yaa
	39	macam-macam. Kadang bertanya langsung kepada
	40	wali kelas, kepada guru. Tanya perkembangan anak ini
	41	bagaimana, dari segi pandangan ibu dalam belajar dia
	42	bagaimana, pandangan saya seperti ini, dilapangan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	<p>seperti ini. Dengan ibu sendiri belajar bagaimana nanti gurunya akan menyampaikan. Iya ibu dia begini begini dalam kelas, anaknya suka rewel, suka lari-lari kesini, suka mengganggu temannya segala macam-macam. Itu kerjasamanya. Trus nanti dia tidak bisa menyampaikan bu, tolong proses anak itu. Tidak bisa seperti itu, harus ada surat rujukannya. Surat berjenjang dari guru bidang study ke wali kelas dulu. Nah, untuk sampai ke BK bukan segampang masalahnya. Kecuali masalah sudah insiden betul. Masalahnya sangat-sangat sulit sekali sangat perlu bimbingan yang ...eeeeeelangsung gitu. Kita bisa memanggil dia, memberitahu kepada guru yang mengajar coba selidiki, apa permasalahan kok sampai dia tidur. Karena kalau dia langsung menyarankan kepada guru bk, berarti guru bidang studi tidak pernah proses. Nah, dia harus punya proses. Karena supaya anak tidak merasa takut ke ruang bk. Sikit-sikit ke ruang bk, jadi kalau proses yang sudah berjenjang dengan sendirinya anak tidak takut lagi dia keruang bk. Harus wali kelas dulu, bidang study dulu. Oh iya, sering sekali. Melelalui telepon, melalui surat. Kalau zaman sekarang, kalau zaman dulu pakai surat anaknya masih bisa dipercaya. Kalau sekarang karena lebih canggihnya tekhnologi jadi kita menggunakan telepon. Tapi ada juga yang orang tuanya ngga mau datang, dia ragu. Kalau ngga mau datang kita komunikasi langsung aja lewat hp. Sebelumnya tu kita menggunakan data dari absensi anak, kemudian dari AUMnya dari sosiometrinya, dari angketnya , laporan guru-guru. Ya itu kalau anaknya ndak, kadang kalanya itu ada ndak mau diakan, ndak mau dia bercerita , kita berikan arahan ke dia dulu apa manfaatnya, apa fungsinya BK ini. Kamu tau ndak tujuan BK itu apa, pengertian BK itu apa , Manfaat untuk kamu apa, sehingga setelah sekian dia mengerti dengan sendirinya di ingin bekonsultasi. Ya , tadi seperti alat pendukungnya bisa kita apa... dari data absensi anak, absensinya ini kenapa sering sekali absennya , kadang juga guru piket melapor bu,, si anu berkelahi. Ya, sangat penting sekali, karena semua masalah tukan ndak sama, tingkah anak yang dihadapi juga ga sama jadi kalau itu masalahnya perlu teknik eksplorasi kita harus berikan. Kita beri pemahaman dulu kepada dia, kita senangi dia dulu, kita beri penguatan kepada dia bagaimana, kita dekati, kita berteman dulu dengan dia. Dengan pertanyaan terbuka kalau dengan pertanyaan tertutup ,</p>
44	
45	
46	
47	
48	
49	
50	
51	
52	
53	
54	
55	
56	
57	
58	
59	
60	
61	
62	
63	
64	
65	
66	
67	
68	
69	
70	
71	
72	
73	
74	
75	
76	
77	
78	
79	
80	
81	
82	
83	
84	
85	
86	
87	
88	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

89	anak ngga akan bisa ngomong, jadi apa pertanyaan terbuka, bagaimana, kapan, mengapa. Ya, harus dianalisis, masalah sejauh mana dia, sudah berapa lama dia me meee.....menjalani atau merasakan masalah – masalah yang dirasakan sehingga baru sekarang dia bisa cerita, dia merasa sudah terlalu lama, sudah terlalu berat kali rasanya baru dia komunikasi dengan kita. Ya , dia senang, merasa ringan, bebaskan terlalu banyak, besok kami konsultasi lagi lah bu kesini, jadi kalau kelas tiga sekarang kan dekat dengan ujian, nanti ramai mereka yang datang kesini, konsultasi pemilihan perguruan tinggi sesuai dengan bakat dan bakatnya. Ya , tentu dia, bu saya mau konsultasi boleh ? boleh nak, kapan? Ya kapan-kapan ibu bersedia aja, mau dimana aja boleh, taman juga boleh, kami berikan kesempatan dimana anak itu senang. Ya, seperti tadikan sudah terkumpul data semua, dari absensinya dari data lengkap semuanya baru kita bisa melihat, oh anak ini perlu diproses, ya bisa saja kita melihat sikap dan tingkah lakunya secara langsung bisa kita proses. Strategi ? ya melalui pendekatan , mendekati diri dan berteman dengan dia, kita tau sifatnya dulu, kita memahami apa yang dia suka, dia senang gak sama kita, kalau dia senang dengan kita nanti dengan sendirinya dia akan bercerita, tapi kalau dia , gak mau ah takut nanti ibu ceritakan masalah saya dengan yang lain, gak lah nak, ini bk . sudah jelas prinsip bk itu ada asas-asasnya salah satu asas kerahasiaan, jadi kalau kamu gak percaya sama siapa kamu bisa berikan percaya untuk selesaikan masalah kamu, seperti guru bidang study tapi kalau yaitu kepada ibu. Yok kita sama-sama menyelesaikan masalah kamu
90	
91	
92	
93	
94	
95	
96	
97	
98	
99	
100	
101	
102	
103	
104	
105	
106	
107	
108	
109	
110	
111	
112	
113	
114	
115	
116	
117	
118	
119	
120	

Data Hasil Wawancara Dengan Guru Bimbingan Dan Konseling

Informan Guru Bimbingan Dan Konseling Dua (GGBK2)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LBK	1	Latar belakang pendidikan saya, saya kuliah di UIN
	2	Suska. S1 saya Fakultas Ushuludin dengan konsentrasi
	3	Dakwah. S2 nya saya di uin juga tapi di Fakultas
	4	Ekonomi dengan konsentrasi Sumber Daya Manusia.
	5	Dan bapak ditugaskan jadi guru BK itu sejak tahun
	6	1991. Pertama saya mengajar Bahasa Arab dan
	7	Bimbingan dan Konseling, UIN belum ada Bk itu dulu
	8	dan ushuludin juga itu sebagai penyuluh. Pengalaman
	9	Bapak sebelum dan setelah menjadi guru BK, yaa
	10	sebelumnya itukan bapak guru Bahasa Arab dan juga
	11	guru BK. Pengalaman bapak untuk mendidik ini
	12	dimulai dari tingkateeee.... MDA sampai eee....
	13	anak-anak SMA, nah termasuk juga bapak mengajar
	14	rumah kerumah. Itu pengalaman saya, dan setelah jadi
	15	guru BK juga banyaklah pengalaman eee... ya mengajar
	PGL	16
17		Pertama sekali karena memang waktu itu belum ada
18		guru BK, jadi oleh kepala sekolah. Karena saya jurusan
19		dakwah fakultas ushuludin ditugaskan lah saya sebagai
20		guru BK, tapi waktu itu belum lagi saya eeee... banyak
21		pemahaman tentang BK itu, sebab itu sya itu dua materi
22		dua pembelajaran Bahasa Arab dan BK. Saya tidak
23		melamar, saya ditugaskan karena saya itukan didalam
24		kegiatan saya itu mengikuti bermacam-macam
25		organisasi semasa kuliah itu, jadi setelah saya kuliah
26		banyak tawaran dari kawan-kawan, sinilah sinilah... ya
27		saya cenderung saya lebih memilih SMA
ALS	28	Muhammadiyah dari sekian banyak tawaran. Itu apabila
	29	nanti ada persoalan-persoalan anak itu seperti sering
	30	cabut, sering alfa, selain itu ada lagi permasalahan
	31	individu, permasalahan keluarga, masalah persoalan
	32	orang tua. Jadi kita itu lebih banyak menghadapi eeee
	33	masalah-masalah. Setelah itu juga kesulitan mereka
	34	didalam umpamanya didalam pemilihan jurusan, ya kita
	35	adakan eksplorasi. Persoalan-persoalan seperti sering
	36	cabut, alfa, masalah individu dan keluarga. Yang
	37	pertama sekali, ya kita mintalah kepada wali kelas,
	38	supaya hendaklah menangani. Kalau sekiranya ngga
	39	bisa nah kita adakan lagi mediasi, artinya pindah tangan
MSL	40	kepada saya, sementara wali kelas tetap juga
PK		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	<p>monitoring terhadap perilaku-perilaku anak itu. Nah jadi kerjasamanya wali kelas tetap memerhatikan anak, dan saya walaupun ditangan saya dan walaupun nanti ditangan wali kelas saya sering jga konsultasi, bagaimana perihal anak-anak itu, ada perubahan atau belum? belum lagi pak. Yok sama-samalah kita kerumahnya, bertemu dengan orang tuanya, apa permasalahn keluarganya. Tindak lanjutnya, kita evaluasi terhadap persoalan-persoalan yang kita hadapi tadi, ada ndak perubahannya? Kalau ndak ada jgga perubahan maka kita berikan juga eee... materi, umpanya kesulitan dalam pembelajaran, kalau itu dia penyebabnya maka kita dengan guru bidang studi akan koordinasi. Ternyata rupanya dia tidak masuk dengan pelajaran itu. Dia kesulitan dengan materi ini dan setelah itu tolong laksanakan lagi ya bagaimana yaaa.... pengayaan terhadap materi yang diajarkan, eee ini bukan pegayaan, apa namanya? Remedi terhadap materi-materi yang mereka alami kesulitan. Ya, memang. Harus.....harus. contoh, kalau siswa kenapa dia terlambat ? ternyata kata dia orang tua terlambat mengantarnya, kita konfirmasi kepada orang tua, ternyata memang lambat orang tua karena dia bangunnya lambat dibangunkan orang tua belum juga lagi, akhirnya terlambatlah dia pergi ke sekolah dan dengan orang tua kita juga kerja sama. Ya, ada alat bantu itu seperti assesment, juga ada kita gunakanlah angket. Kendala yang sering saya jumpai itu siswa itu sulit berubah dalam perilaku kebiasaan-kebiasaan mereka laksanakan itu sulit, nah akhirnya kita juga eeeee....melaksanakan mediasi lagi dengan guru bidang kesiswaan. Nah, ndak juga maka kita mediasi dengan kepala sekolah. Nah akhirnya nanti, kalau sekiranya sudah sampai kepada tahap-tahap yang tidak bagus lagi tidak juga ada perubahan maka itu akan diadakan perjanjian-perjanjian sampai nanti mereka itu apakah masih lanjut sekolah atau tidak ataupun mereka masih apa.... kegiatan pendukungnya seperti ya yang tadi. Ada assesment, juga ada kita gunakan angket. Ya, karena untuk mengetahui persoalan dari anak itu yang pasti itu adalah dengan teknik eksplorasi itu, sehingga tidak hanya satu sumber yang kita peroleh, ada beberapa sumber lain. Ya, kalau umapanya mereka sulit untuk bercerita maka kita akan berbicara dengan teman dekatnya... eeee... bagaimana ini ni. Kita gali melalui teman dekatnya, kita cari teman-teman yang pernah</p>
42	
43	
44	
45	
46	
47	
48	
49	
50	
51	
52	
53	
54	
55	
56	
57	
58	
59	
60	
61	
62	
63	
64	
65	
66	
67	
68	
69	
70	
71	
72	
73	
74	
75	
76	
77	
78	
79	
80	
81	
82	
83	
84	
85	
86	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TDK	87	dekat, apa persoalan sebenarnya kalau dia sulit untuk mengungkapkan. Dan juga kadang kita konsultasi dengan orang tuanya, ha sekalian juga terbongkar persoalan-persoalan. Ya, kita pergunakan bagaimana, ya kenapa, nah selain itu juga kita memberikan waktu kepada mereka untuk memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan mereka. Ya. Kadang mereka ada yang terbuka, dan kadang-kadang mereka ada yang tertutup. Ya, diantara mereka ada yang langsung datang, ada juga melalui via telfon. Karena kita juga membuka layanan itu jika dia ada kesulitan janganlah segan-segan. Langkah-langkahnya ya kita menganalisis permasalahan anak. Ya, strategi itu kadang kita bermain peran, dan juga memberikan contoh-contoh bagaimana mereka bisa mengikuti apa yang kita inginkan, dan kita juga berbicara tentang nabi, tentang sejarah islam dan orang yang sholeh.
	88	
	89	
	90	
	91	
	92	
	93	
	94	
	95	
	96	
	97	
STG	98	
	99	
	100	
	101	
	102	
	103	

- LBK : Latar Belakang
- PGL : Pengalaman
- ALS : Alasan
- MSL : Masalah
- PK : Proses Konseling
- EMP : Empati
- AB : Alat Bantu
- PT : Pertanyaan Terbuka
- STG : Strategi
- TDK : Tindakan

Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa Satu (IS1)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
SKP DKG FSL	1	Ya, pertamanya memanggil kami kan kak trus nanti ditanya masalahnya kami seperti apa, tu nanti kami cerita sama guru bk nya baru nanti dikasi saran sama guru bk nya. Baik kak, gurunya memberikan saran dan penguatan. Ya enak kak, santai gitu. Sangat diterima. Berguna juga untuk kitanya sih. Ya, sikapnya baik kak. Memberi sarannya tidak dengan marah-marah. Tu juga gurunya pandai lah mencari cara eee gimana ya kak pandailah gurunya tu membuat kami untuk santai bercerita. Ya, kami di suruh bercerita bagaimana lagi bagaimana dengan masalah yang kami alami sebelum dan sesudah konseling. Tu kan masalah kami dah selesai ni kak, tapi kapan-kapan kalo ada masalah baru ke guru bk lagi. Gimana ya kak, guru tu menyuruh kami untuk bercerita terus sampai guru tu menemukan inti permasalahannya tu apa . Lega kak, masalah sudah diceritakan dan sudah dapat titik terannya gitu kak. Eee lega lah kak pokonya. eee. Ya kalo lengkap sih lumayan kak, kalo dibilang lengkap-lengkap kali belum sih kak. iya, sama-sama kak.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
	19	
	20	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa Satu (IS2)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
SKP DKG	1	Biasanya guru mempersilahkan kami untuk bercerita tentang permasalahan pribadi. Stelah itu guru baru menanyakan maslah apa yang kami alami. Biasanya guru menyarankan kami untuk lebih terbuka dengan bercerita. Guru biasanya memberikan saran dengan memberikan motivasi gitu kak. Biasanya guru konseling itu lebih mendengarkan dengan baik, terus beliau lebih cenderung memberikan eee jawaban yang kemungkinan kalau kedepan yang lebih baik seperti ini, terus kalau dari sisi negatif guru biasanya memberi tahu atau pendapat kepada kami. Biasanya guru memberikan angket dan laiseg. Guru itu menanyakan sesuatu itu sehingga kami lebih terbuka, menanyakan hal – hal yang detail sehingga kami bisa bercerita dan lebih nyaman bercerita dengan guru Bk. Merasa memiliki lebih banyak pilihan untuk menghadapi masalah dan masukan atau saran yang diterima. Enak kak, nyaman ruangnya. Tapi aku kadang konselingnya ngga diruangan BK kak, Cuma di meja tu kadang sering keduluan sama teman yang mau konseling juga.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
	FSL	
17		
18		
19		
20		

Keterangan:

SKP : Sikap

FSL : Fasilitas

DKG : Dukungan



PEDOMAN WAWANCARA SISWA

IMPLEMENTASI TEKNIK KONSELING EKSPLORASI DALAM LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DI KALANGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Nama informan : (Siswa)
 Jenis kelamin :
 Status/jabatan :
 Tanggal wawancara :
 Tempat wawancara :

Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling ketika melaksanakan teknik konseling eksplorasi atau penjelajahan masalah ?	
Bagaimana sikap guru bimbingan dan konseling saat proses konseling berlangsung ?	
Bagaimana sikap guru bimbingan dan konseling menyampaikan saran ketika proses konseling?	
Bagaimana sikap guru ketika klien menceritakan permasalahannya?	
Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling mempersilahkan Anda memberikan penilaian terhadap proses konseling yang telah dilakukan?	
Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling menggali permasalahan yang Anda hadapi?	
Bagaimana perasaan Anda saat proses konseling telah berakhir?	

1. Dilarang mengunjungi atau menyeluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Bagaimana fasilitas atau kelengkapan ruangan bimbingan dan konseling?	
---	--

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : AR

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 17 tahun

Status jabatan : Siswi XII IPS 2

Hai/ tanggal :

Tempat : Taman baca

Wenny : Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling ketika melaksanakan teknik konseling eksplorasi atau penjelajahan masalah ?

AR : Ya, pertamanya memanggil kami kan kak trus nanti ditanya masalahnya kami seperti apa, tu nanti kami cerita sama guru bk nya baru nanti dikasi saran sama guru bk nya.

Wenny : Bagaimana sikap guru bimbingan dan konseling saat proses konseling berlangsung ?

AR : baik kak, gurunya memberikan saran dan penguatan.

Wenny : Bagaimana sikap guru bimbingan dan konseling menyampaikan saran ketika proses konseling?

AR : Ya enak kak, santai gitu. Sangat diterima. Berguna juga untuk kitanya sih.

Wenny : Bagaimana sikap guru ketika siswa menceritakan permasalahannya?

AR : Ya, sikapnya baik kak. Memberi sarannya tidak dengan marah-marah. Tu juga gurunya pandai lah mencari cara eee gimana ya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wenny

kak pandailah gurunya tu membuat kami untuk santai bercerita.

AR

: Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling mempersilahkan Anda memberikan penilaian terhadap proses konseling yang telah dilakukan?

Wenny

: Ya, kami di suruh bercerita bagaimana lagi bagaimana dengan masalah yang kami alami sebelum dan sesudah konseling. Tu kan masalah kami dah selesai ni kak, tapi kapan-kapan kalo ada masalah baru ke guru bk lagi.

AR

: Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling menggali permasalahan yang Anda hadapi?

Wenny

: Gimana ya kak, guru tu menyuruh kami untuk bercerita terus sampai guru tu menemukan inti permasalahannya tu apa.

AR

: Bagaimana perasaan Anda saat proses konseling telah berakhir?

Wenny

: Lega kak, masalah sudah diceritakan dan sudah dapat titik terannya gitu kak. Eee lega lah kak pokonya.

AR

: Bagaimana fasilitas atau kelengkapan ruangan bimbingan dan konseling?

Wenny

: eee. Ya kalo lengkap sih lumayan kak, kalo dibilang lengkap-lengkap kali belum sih kak.

AR

: ohh, baiklah makasih ya dik .

: iya, sama-sama kak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

Nama : ARD
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Umur : 17 tahun
 Status jabatan : Siswi XII IPS 1
 Tempat : depan kelas XI IPS 1

Wenny : Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling ketika melaksanakan teknik konseling eskplorasi atau penjelajahan masalah ?

ADR : Biasanya guru mempersilahkan kami untuk bercerita tentang permasalahan pribadi. Stelah itu guru baru menanyakan maslah apa yang kami alami

Wenny : Bagaimana sikap guru bimbingan konseling saat proses konseling berlangsung ?

ADR : Biasanya guru menyarankan kami untuk lebih terbuka dengan bercerita.

Wenny : Bagaiman sikap guru bimbingan dan konseling menyampaikan saran ketika proses konseling ?

ADR : Guru biasanya memberikan saran dengan memberikan motivasi gitu kak.

Wenny : Bagaimana sikap guru ketika klien menceritakan permasalahannya ?

ADR : Biasanya guru konseling itu lebih mendengarkan dengan baik, terus beliau lebih cenderung memberikan eee jawaban yang kemungkinan kalau kedepan yang lebih baik seperti ini, terus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wenny

kalau dari sisi negatif guru biasanya memberi tahu atau pendapat kepada kami

ADR

: Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling mempersilahkan anda memberikan penilaian terhadap proses konseling yang telah dilakukan ?

Wenny

: Biasanya guru memberikan angket dan laiseg

ADR

: Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling menggali permasalahan yang anda hadapi ?

Wenny

: Guru itu menanyakan sesuatu itu sehingga kami lebih terbuka, menanyakan hal – hal yang detail sehingga kami bisa bercerita dan lebih nyaman bercerita dengan guru Bk.

ADR

: Bagaimana perasaan anda saat proses konseling telah berakhir ?

Wenny

: Merasa memiliki lebih banyak pilihan untuk menghadapi masalah dan masukan atau saran yang diterima

ADR

: Bagaimana fasilitas atau kelengkapan ruangan bimbingan dan konseling?

: Enak kak, nyaman ruangnya. Tapi aku kadang konselingnya ngga diruangan BK kak, Cuma di meja tu kadang sering keduluan sama teman yang mau konseling juga.



1. EKSPLORASI PERASAAN

IGBK1 : Ya, itu kalau anaknya ndak, kadang kalanya tu ada ndak mau diakan. Ndak mau bercerita, kita berikan arahan dulu ke dia dulu. Apa manfaatnya, apa fungsinya BK ini. Kamu tau ndak tujuan tu apa, pengertian Bk tu apa, manfaat untuk kamu apa sehingga setelah sekian dia mengerti dengan sendirinya dia ingin berkonsultasi.

IGBK1 : kita beri pemahaman dulu kepada dia, kita senangi dia dulu, kita beri penguatan kepada dia bagaimana, kita dekati, kita berteman dulu dengan dia.

IGBK1 : ... ya melalui pendekatan, mendekatkan diri dan berteman dengan dia, kita tau sifatnya dulu, kita memahami apa yang dia suka, dia senang ngga sama kita, kalau dia senang dengan kita, ya dengan sendirinya dia mau bercerita, tapi kalau dia “ga mau ah, takut. Nanti ibu ceritakan masalah saya dengan orang lain” katanya. Ngga lah nak, ini BK udah jelaskan prinsip BK tu ada asaz asaznya salah satunya asaz kerahasiaan. Jadi kalo kamu ngga percaya sama siapa kamu bisa berikan kepercayaan kamu untuk selesaikan masalah kamu. Seperti guru bidang study, tapi kamu yakin kepada ibu. Yok kita sama-sama menyelesaikan masalah kamu.

IGBK2 : Nanti ada persoalan-persoalan anak itu seperti sering cabut, sering alfa, selain itu adalagi permasalahan individu, keluarga, masalah persoalan orang tua jadi kita lebih banyak menghadapi eeee masalah-masalah selain itu juga kesulitan mereka dalam pemilihan jurusan, ya kita adakan eksplorasi.

IGBK2 : ...yok sama-samalah kita kerumah bertemu dengan orang tuanya, apa permasalahan keluarganya...

2. EKSPLORASI PENGALAMAN

IGBK1 : Kita bisa memanggil dia, memberitahu kepada guru yang mengajar coba selidiki, apa permasalahan kok sampai dia tidur. Karena kalau dia langsung menyarankan kepada guru bk, berarti guru bidang studi tidak pernah proses. Nah, dia harus punya proses. Karena supaya anak tidak merasa takut ke ruang bk. Sikit-sikit ke ruang bk, jadi kalau proses yang sudah berjenjang dengan sendirinya anak tidak takut lagi dia keruang bk. Harus wali kelas dulu, bidang study dulu.

IGBK1 : Ya, harus dianalisis, masalah sejauh mana dia, sudah berapa lama dia me meee.....menjalani atau merasakan masalah – masalah yang dirasakan sehingga baru sekarang dia bisa cerita, dia merasa sudah terlalu lama, sudah terlalu berat kali rasanya baru dia komunikasi dengan kita.

IGBK2 :kita juga membuka layanan itu jika dia ada kesulitan, janganlah segan-segan...

IGBK2 : ya, strategi itu kadang kita bermain peran, dan juga memberikan contoh-contoh bagaimana mereka bisa mengikuti apa yang kita inginkan.

3. EKSPLORASI PIKIRAN

IGBK1 : Dengan pertanyaan terbuka kalau dengan pertanyaan tertutup , anak ngga akan bisa ngomong, jadi apa pertanyaan terbuka, bagaimana, kapan, mengapa



IGBK1

: Ya , dia senang, merasa ringan, bebakan terlalu banyak, besok kami konsultasi lagi lah bu kesini, jadi kalau kelas tiga sekarang kan dekat dengan ujian, nanti ramai mereka yang datang kesini, konsultasi pemilihan perguruan tinggi sesuai dengan bakat dan bakatnya.

IGBK1

: Ya , tentu dia, bu saya mau konsultasi boleh ? boleh nak, kapan? Ya kapan-kapan ibu bersedia aja, mau dimana aja boleh, taman juga boleh, kami berikan kesempatan dimana anak itu senang

IGBK2

: ...kalau siswa itu terlambat, kenapa dia terlambat?...

IGBK2

: Ya, kalau umpamanya mereka sulit untuk bercerita maka kita ada berbicara dengan teman dekatnya, eee, bagaimana ini ni..

IGBK2

: juga kita memberikan mereka solusi terhadap persoalan-persoalan mereka

1. EKPLORASI PERASAAN

IS1

: Ya, pertamanya memanggil kami kan kak trus nanti ditanya masalahnya kami seperti apa, tu nanti kami cerita sama guru bk nya baru nanti dikasi saran sama guru bk nya.

IS1

: Gimana ya kak, guru tu menyuruh kami untuk bercerita terus sampai guru tu menemukan inti permasalahannya tu apa.

IS2

: Biasanya guru mempersilahkan kami untuk bercerita tentang permasalahan pribadi. Stelah itu guru baru menanyakan maslah apa yang kami alami.

IS2

: Guru itu menanyakan sesuatu itu sehingga kami lebih terbuka, menanyakan hal – hal yang detail sehingga kami bisa bercerita dan lebih nyaman bercerita dengan guru BK.

2. EKSPLOKASI PENGALAMAN

IS1

: baik kak, gurunya memberikan saran dan penguatan.

IS1

: Ya, sikapnya baik kak. Memberi sarannya tidak dengan marah-marrah. Tu juga gurunya pandai lah mencari cara eee gimana ya kak pandailah gurunya tu membuat kami untuk santai bercerita.



IS2

: Biasanya guru menyarankan kami untuk lebih terbuka dengan bercerita.

IS2

: Biasanya guru konseling itu lebih mendengarkan dengan baik, terus beliau lebih cenderung memberikan eee jawaban yang kemungkinan kalau kedepan yang lebih baik seperti ini, terus kalau dari sisi negatif guru biasanya memberi tahu atau pendapat kepada kami.

3. EKSPLORASI PIKIRAN

IS1

: Ya enak kak, santai gitu. Sangat diterima. Berguna juga untuk kitanya sih.

IS1

: Ya, kami di suruh bercerita bagaimana lagi bagaimana dengan masalah yang kami alami sebelum dan sesudah konseling. Tu kan masalah kami dah selesai ni kak, tapi kapan-kapan kalo ada masalah baru ke guru bk lagi.

IS1

: Lega kak, masalah sudah diceritakan dan sudah dapat titik terangnya gitu kak. Eee lega lah kak pokonya.

IS2

: Guru biasanya memberikan saran dengan memberikan motivasi gitu kak.

IS2

: Merasa memiliki lebih banyak pilihan untuk menghadapi masalah dan masukan atau saran yang diterima

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

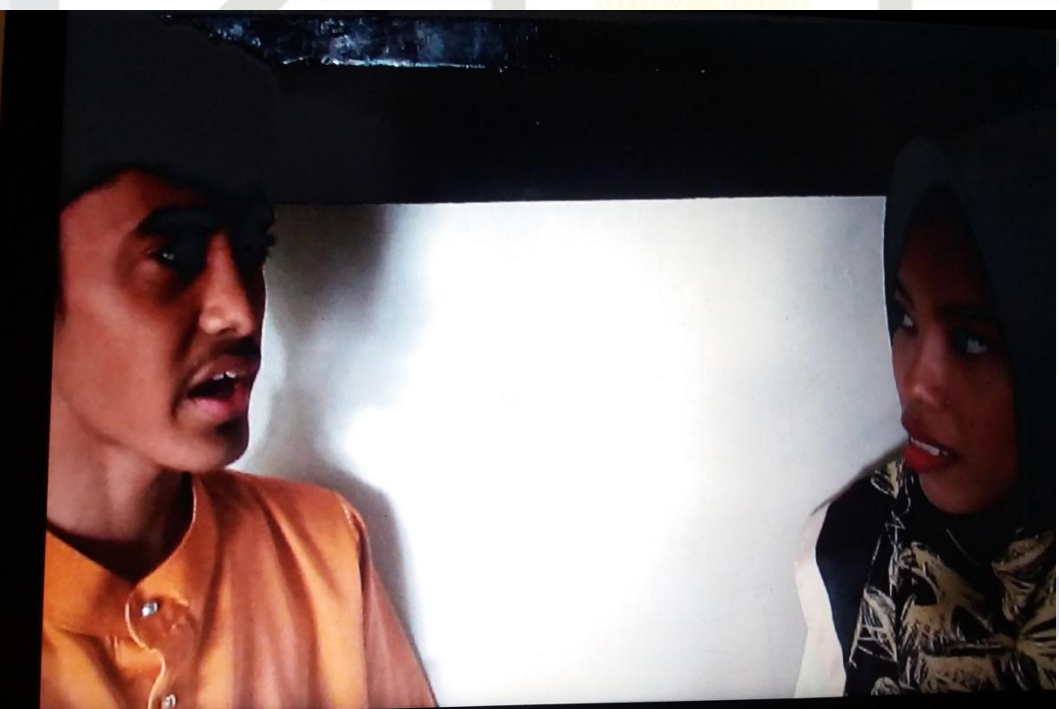
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





©

ultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4493/2017
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 15 Maret 2017

Kepada
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Wenny May Isnaini
NIM : 11313200439
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Teknik Konseling Eksplorasi dalam Layanan Konseling Individual di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. H. Kusnadi, M.Pd.
NIP. 19671212 199503 1 001



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

AKREDITASI "A" (AMAT BAIK)
(SK. BAS PROVINSI RIAU TGL. 06 OKTOBER 2014)
NSS : 304096004011 - NPSN : 10403993 - NIS : 300100

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 90 Telp/ Fax. (0761) 861825/ 20361 Sukajadi PEKANBARU 28124

Nomor : 156.../III.4/AU/A/2016
Hal : Izin Melakukan Pra Riset

Pekanbaru, 24 Maret 2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor Un.04/F.II.4/PP/00.9/8841/2016 tanggal 18 Maret 2016 Hal : Mohon izin melakukan Pra Riset, maka dengan ini kami pada perinsipnya dapat menyetujui yang bersangkutan melakukan pra riset di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru atas nama :

Nama	: WENNY MAY ISNAINI
NIM	: 11313200439
Semester/Tahun	: VI (enam) 2016
Progran Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.



DEFI WARMAN, M.Pd
KOTAM : 849 781

Tembusan Yth.

Wakil Dekan III Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax (0761) 561647 Web www.itk.uinsuska.ac.id E-mail: oftaf@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8206/2017
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 12 April 2017 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Wenny May Isnaini
 NIM : 11313200439
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2017
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : IMPLEMENTASI TEKNIK KONSELING EKSPLORASI DALAM LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DI KALANGAN GURU BIMBINGAN KONSELING SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 April 2017 s.d 30 Juni 2017)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
 Dekan

 Mas'ud Zein, M.Pd.
 19631214 198803 1 002



Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 19 April 2017.

No : 800/Disdik/1.3/2017/678
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Riset / Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Suska Riau
 di
 Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/4386 Tanggal 13 April 2017 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **WENNY MAY ISNAINI**
 NIM : 11313200439
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI TEKNIK KONSELING EKSPLOKASI DALAM LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DI KALANGAN GURU BIMBINGAN KONSELING SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Lokasi Penelitian : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/4386
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP/pp.00.9/8206/2017 Tanggal 12 April 2017**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **WENNY MAY ISNAINI**
- 2. NIM : **11313200439**
- 3. Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI TEKNIK KONSELING EKSPLORASI DALAM LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DI KALANGAN GURU BIMBINGAN KONSELING SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**
- 7. Lokasi Penelitian : **SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 April 2017

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**



[Signature]
EVAREHITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Tambahan :

ultan Syarif Kasim

d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

AKREDITASI "A" (AMAT BAIK)
(SK. BAS PROVINSI RIAU TGL. 06 OKTOBER 2014)
NSS : 304096004011 - NPSN : 10403993 - NIS : 300100

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 90 Telp/ Fax. (0761) 861825/ 20361 Sukajadi PEKANBARU 28124

KETERANGAN RISET

Nomor : 450../KET/III.4.AU/A/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: WENNY MAY ISNAINI
NIM	: 11313200439
Pendidikan	: S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian	: "IMPLEMENTASI TEKNIK KONSELING EKSPLORASI DALAM LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DI KALANGAN GURU BIMBINGAN KONSELING SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU"

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 800/Disdik/1.3/2017/6728 tanggal 19 April 2017 Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian, maka yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Muhammadiyah Pekanbaru sesuai dengan judul penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Desember 2017

Pih. Kepala Sekolah



Dra. Hj. Farida Mariani, MM
NKTAM : 995 419



selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SLTP yaitu, MTS Negeri Tg Batu lulus pada tahun 2010. Setelah itu, penulis melanjutkan kejenjang SLTA yaitu SMA Negeri 3 Kundur, lulus pada tahun 2013.

Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan studi pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau).

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Wenny May Isnaini, lahir di Tanjung Batu Kundur, pada tanggal 22 Mei 1995. Anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Anwar dan Ibu Zuraida.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 004 Tg Batu Kota 2007, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SLTP yaitu, MTS Negeri Tg Batu lulus pada tahun 2010. Setelah itu, penulis melanjutkan kejenjang SLTA yaitu SMA Negeri 3 Kundur, lulus pada tahun 2013.

Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan studi pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.